

**PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH
MELAKUKAN KEBIJAKAN STOCK DEVIDEN
(Studi Kasus Perusahaan Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : TRI NINGSIH
NIM : 21 2011 129**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Ningsih

NIM : 21 2011 129

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsenkuensinya.

Palembang,

2015

Penulis,



Tri Ningsih
Nim : 21 2011 129

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Melakukan
Kebijakan Stock Deviden (Studi Kasus Perusahaan Bursa Efek
Indonesia)
Nama : Tri Ningsih
NIM : 21 2011 129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi: Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

Pembimbing,



(Ervita Safitri, SE., M.Si)

NIDN : 0225126801

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



(Hj. Masfuhah Nurrahmi, SE., M.Si)

NIDN : 0216057001/673839

Motto dan Persembahan :

- ❖ *Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya di pukul ombak yang tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu.*

- ❖ *Kita melihat kebahagiaan itu seperti pelangi, tidak pernah berada di atas kepala kita sendiri, tetapi selau berada di atas kepala orang lain.*

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ *Ayah dan Mama ku yang Tercinta*
- ❖ *Saudara dan saudari ku yang Tersayang*
- ❖ *Seseorang yang kusayangi*
- ❖ *Sahabat-sahabat ku*
- ❖ *Almamaterku*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji dan syukur mari kita panjatkan atas berkah dan rahmat Allah yang Maha Kuasa penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Melakukan Kebijakan Stock Deviden Bursa Efek Indonesia guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Muhammadiyah Palembang. dan tidak lupa juga kita haturkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyak nya penulis sampaikan kepada kedua orang tua ku, Ayahanda Buhori dan Mama Murhani karena berkat do'a, kasih sayang, perhatian, semangat, dorongan dan materi yang telah diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah di perguruan tinggi.

Didalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat karena keterbatasan yang penulis miliki baik itu dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman. Keberhasilan yang didapat penulis dalam menjalankan studi di Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak oleh karena itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Idris, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si selaku ketua jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Ervita Safitri, S.E.,M.M selaku pembimbing skripsi ku dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak (Alm). Purwadi, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Para Dosen Pengajar dan Staf karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Ayahanda Buhori dan Mama Murhani, kedua orangtuaku yang sangat aku sayangi dan cintai karena telah mendo'akan, menyayangi, memberi motivasi, semangat, materi kepada ku hingga sekarang.
8. Saudara-saudari ku Dedi Hermansyah, Sri Hendrayani yang telah mendo'akan, memberi semangat, dorongan dan bantuan kepada ku dalam penyelesaian skripsi.
9. Ayuk Ipar ku Neni Marlina dan Kakak iparku Ricat Mainaki,S.E dan Keponakan ku Richi Pratama.
10. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan do'anya.
11. Seseorang yang kusayangi yang insyaAllah akan menjadi calon imamku yang telah mendo'akan, menemaniku, memberi semangat, dorongan dan motivasi kepada ku.
12. Sahabat-sahabat ku Rempong Chibi (Ira, Maulina, Yeni, Ulik, Peby, Merry, Yuni, Fitri). Dan Sista ku (Diah, Indah, Ria, Chacha). Yang selalu membantuku, memberi semangat, memberi motivasi, selalu ada untukku, dan semoga persahabatan kita kekal untuk selamanya.

13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 dan anak manajemen keuangan kelas 5 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
14. Teman-teman Posdaya 137 di desa Meranti kecamatan Suak Tapeh kabupaten Banyuasin (Ria, Pamela, Fitri, Ayu, Reni, Dika, Fajar, Taufik, Ichan, Ari).
15. Adik-adik tingkat ku (Evin, Ninin, Deri, Riska) semoga langkah kalian untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi nanti dilancarkan dan dipermudah oleh Allah SWT.

Demikianlah, apabila ada kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja penulis mohon maaf dan kepada Allah penulis mohon ampun. Penulis hanya bisa berdo'a dan memohon kepada Allah SWT agar dapat membalas semua amal bapak/ibu dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 2015
Penulis,

Tri Ningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/ COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	6
B. Landasan Teori	9
1. Stock deviden	9
2. Event Study	10

3. Saham	11
4. Return Saham	13
5. Abnormal Return	17
C. Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Operasionalisasi Variabel	21
D. Penentuan Sampel dan Populasi	23
E. Data yang diperlukan	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Daftar perusahaan deviden saham di BEI	25
Tabel IV.1	Rata <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah deviden	53
Tabel IV.3	Hasil uji statistik	55
Tabel IV.4	Hasil uji normalitas.....	56
Tabel IV.5	Hasil uji <i>wilcoxon</i>	57
Tabel IV.6	Pengujian periode 2011-2013 sebelum dan sesudah.....	59
Tabel IV.7	Hasil Uji t	60
Tabel IV.8	Hasil Uji f	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Perusahaan Yang Melakukan Deviden BEI
- Lampiran 2 Perhitungan *Return* Pasar (R_{mt}) dan Return Saham Individual (R_{it})
- Lampiran 3 Perhitungan *Expected Return* (ER_{it})
- Lampiran 4 Perhitungan Rata-Rata *Abnormal Return* (AR_{it})
- Lampiran 5 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Hapalan Surat-surat Pendek
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data dan program SPSS
- Lampiran 10 Lembar persetujuan perbaikan skripsi

ABSTRAK

Tri Ningsih /212011129/2015/ perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah melakukan kebijakan *stock devident* di Bursa Efek Indonesia / manajemen keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock devident* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock devident* di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis keuangan dengan menggunakan program SPSS.

Untuk Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik uji paired t-test (secara sendiri-sendiri) dapat diketahui bahwa dari 23 perusahaan dalam penelitian ini ada satu perusahaan yang menunjukkan terdapat perbedaan abnormal return saham yang signifikan sebelum dan sesudah stock deviden two tailed $>$ alpha dan nilai t hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 6 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,717 sehingga dapat disimpulkan stock deviden mempengaruhi abnormal return. sementara 22 perusahaan lainnya menunjukkan tidak terdapat signifikan abnormal return saham yang signifikan sebelum dan sesudah stock deviden sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengumuman deviden tidak mempengaruhi abnormal return.

Keseluruhan perbandingan *abnormal return* sebelum dan sesudah kejadian melalui maka diketahui angka *F-hitung* yang dihasilkan adalah -1,383 yang lebih besar dibandingkan harga T tabel -1,95, karena nilai *F-hitung* lebih kecil daripada T-tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

Kata Kunci : *abnormal return, stock devident*

ABSTRACT

Tri Ningsih / 212011129/2015 / the difference of abnormal returns before and after stock policy action in Indonesia Stock Exchange / financial management

Formulation on the problem in this study is whether there is a significant difference between the abnormal returns before and after stock dividend in Indonesia Stock Exchange . This study aims to determine whether there is significant difference between the abnormal returns before and after stock dividend in Indonesia Stock Exchange . Data collection techniques used is the method of documentation . The analysis technique used is the financial analysis using SPSS .

the results of hypothesis testing by using statistical analysis of paired t-test (individually) can be seen that of the 23 companies in this study there was one company that shows which are the significant difference of abnormal stock returns before and after the stock which dividend into two tailed α and t value produced in 6 degrees of freedom was smaller than the value of 1.717 t table so it can be concluded stock dividend affect abnormal return. sementara 22, other companies showed that there is no significant abnormal stock returns before and after the stock dividend thus it can be concluded that the activity of the announcement dividend does not affect the abnormal return.

Overall the comparison between abnormal returns before and after the events through the unknown numbers generated F-count is -1.383 which is greater than the price of the T table -1.95, because the F-count value is smaller than the T-table it can be concluded that there is no difference between the average abnormal return before and after the event.

Keywords : abnormal returns , stock dividend

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga piranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin di perlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpun dana. Para investor yang bertransaksi di lantai bursa untuk membuat suatu keputusan dalam memilih portofolio investasi yang menguntungkan, maka investor memerlukan informasi. Salah satu informasi yang tersedia adalah pengumuman *stock dividend*. Dividen saham merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang Go Publik untuk menaikkan jumlah saham yang beredar dimana aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Pengumuman dividen saham dianggap sebagai informasi yang berarti oleh investor untuk melakukan keputusan. Dengan dividen saham maka harga saham akan menjadi lebih rendah sehingga akan lebih mudah dijangkau oleh investor kecil, hal ini akan menimbulkan permintaan saham meningkat dan saham akan menjadi lebih likuid.

Dengan harga yang lebih rendah akan menghasilkan return yang lebih tinggi dibanding dengan harga semula. Misalnya harga sebuah saham sebelum dividen saham Rp.1.000 dan setelah pemecahan saham menjadi Rp.600 (dengan stock ratio 1:2). Jika tidak terjadi sebelum dividen saham Rp.1000

dan sesudah pemecahan saham Rp.600, maka pemecahan saham hanya mengubah nilai nominal atau nilai yang sudah ditetapkan dan jumlah saham yang beredar, kejadian ini tidak dicatat dalam ayat jurnal. Walaupun akun-akun tidak terpengaruh, namun rincian mengenai dividen saham biasanya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Seharusnya harga yang terjadi dengan adanya dividen saham adalah Rp.500 tapi karena mekanisme pasar, harga yang terbentuk adalah Rp.600, maka kenaikan harga saham Rp.100 akan meningkatkan return bagi investor, oleh karena itu dividen saham akan menjadi lebih menarik. Dengan adanya informasi berupa pemecahan saham, investor akan mengantisipasi dengan membeli saham, dengan harapan untuk memperoleh return yang lebih tinggi yaitu setelah dividen saham dilakukan.

Sularso (2004) menyatakan bahwa pengumuman dividen akan berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan, terutama di sekitaran pengumuman dividen saat *dividend date*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengumuman dividen mempengaruhi *return* saham sebelum dan sesudah *dividend date*. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siaputra dan Atmadja (2006) dan Sisbintari (2012) menyatakan bahwa terdapat perubahan harga saham sebelum dan sesudah *dividend date* yang signifikan. Mayoritas harga saham akan mengalami penurunan pada saat setelah *dividend date*. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparno (2013) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham sebelum dan sesudah *dividend date*.

Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran dividen tidak begitu penting, karena tidak mempengaruhi kemakmuran para pemegang saham dan menaikkan harga saham perusahaan.

Sularso (2004) menyatakan bahwa pada saat *dividend date* investor pada umumnya memprediksi bahwa pembagian dividen akan berdampak pada harga saham. Prediksi tersebut didasari pada pemikiran logis bahwa investor telah kehilangan hak atas *return* dari dividen. Investor berkeinginan mendapatkan keuntungan cenderung akan memilih untuk tidak dalam posisi beli (*long position*). Dengan demikian, harga saham tersebut akan mengalami penurunan sebanding dengan nilai *return* yang telah hilang. Adanya pemikiran tersebut akan mendorong harga atau nilai saham dipasar mengalami penurunan nilai saat dividen diumumkan.

Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis tapi banyak peristiwa pemecahan saham dipasar modal menunjukkan bahwa pemecahan saham merupakan peristiwa yang penting dalam praktik pasar modal. Pemecahan saham yang menjadikan harga saham menjadi lebih murah diharapkan akan mampu menjaga tingkat perdagangan saham dalam rentang yang optimal dan menjadikan saham lebih likuid. Harga saham yang murah akan menyebabkan investor membelinya sehingga akan meningkatkan volume perdagangan saham.

Sedang Mc. Nicholas dan David (2001) menyatakan bahwa tujuan perusahaan melakukan dividen saham adalah menggeser harga saham perusahaan kedalam suatu “*optimal trading range*”. Harga saham yang

terlalu tinggi menyebabkan kurang efektifnya perdagangan saham sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan dividen saham, dengan melakukan pemecahan saham diharapkan semakin banyak investor yang melakukan transaksi. Pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan akan diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal bahwa manajer memiliki sinyal yang menguntungkan dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya abnormal return yang positif disekitar pengumuman *dividend* (Jogiyanto, sajarah yang dapat memberikan sinyal yang dipercaya oleh investor. Terdapatnya

perubahan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham sebagai indikator dari sinyal positif pada pasar telah beberapa kali diteliti dan terdapat kesimpulan yang bervariasi. Berdasarkan fenomena tersebut mendorong penulis untuk meneliti **Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Melakukan Kebijakan Dividen Saham (*Stock Dividend*) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2013.**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah Apakah terdapat perbedaan signifikan antara abnormal return saham sebelum dividen saham dan abnormal return sesudah dividen saham.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara abnormal return saham sebelum dividen saham dan abnormal return saham sesudah pemecahan saham .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

bermanfaat sebagai media untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori diperoleh selama kuliah dan juga untuk menambah pengalaman di bidang penelitian.

2. Bagi Perusahaan

dapat membantu menilai kebijakan yang diambil manajemen perusahaan yaitu *stock split*, apakah memberikan nilai positif untuk perusahaan serta investor atau tidak memberikan kandungan informasi kepada investor.

3. Bagi Almamater

penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Retno (2006) yang meneliti Analisis Dampak Pengumuman Stock Diveden Terhadap Abnormal Return, Likuiditas Saham dan Reaksi Pasar pada Perusahaan yang di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pengumuman stock diveden terhadap abnormal return, likuiditas saham dan reaksi pasar pada perusahaan yang di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2008. Desain penelitian ini merupakan event study (studi peristiwa), metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan pendekatan deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis verifikatif, yaitu melakukan uji hipotesis dan menginterpretasikan data yang diperoleh berdasarkan data-data yang ada dalam periode waktu penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sampel yang diteliti. data yang digunakan seluruhnya berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan stock split selama periode 2007 sampai dengan 2008 (selama 2 tahun) yaitu terdapat 45 perusahaan, dan sampel dipilih secara purposive sampling, dari 45 perusahaan yang melakukan stock diveden hanya terdapat 22 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji statistik non parametrik yang digunakan adalah two related sample uji sign test (uji tanda). Metode analisa data yang digunakan adalah analisis uji beda sign test two relatedsample (non parametrik) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Berdasar hasil uji sign test diperoleh kesimpulan bahwa stock diveden tidak berpengaruh terhadap abnormal return saham sebelum dan sesudah abnormal return ,maupun terhadap likuiditas saham sebelum dan sesudah stock diveden. Tetapi stock diveden berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi pasar sebelum dan sesudah stock diveden.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kurhayati (2007) yang berjudul Analisis Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman stock diveden. Rumusan masalah ini adalah bagaimana membandingkan Abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman stock diveden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji t sample berpasangan (Paired Sample t test).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa data harga saham, data stock split, return aktual harga saham, return ekspektasi. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2012. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, Dari jumlah populasi sebanyak 65 perusahaa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan dividen saham berpengaruh terhadap tingkat harga saham, volume perdagangan saham dan persentase *spread*. Adanya perbedaan *spread* antara sebelum dan sesudah dividen saham dipengaruhi secara signifikan oleh variabel harga saham, volume perdagangan dan varians saham. Margaretha Harsoni K (2004) melakukan analisis pemecahan saham, dampaknya terhadap likuiditas perdagangan dan pendapatan saham. Dari hasil analisis ini, diperoleh bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan saham. Namun tidak ada perbedaan yang signifikan pada abnormal return saham.

B. Landasan Teori

1. Stock Dividen

Stock dividend adalah aksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan membagikan sejumlah saham sebagai dividen sebagai pengganti dividen tunai. Jumlah saham yang beredar menjadi meningkat. Harga saham akan menjadi turun akibat bertambahnya jumlah saham yang beredar.

Pada umumnya, perusahaan melakukan distribusi keuntungan atau laba perusahaan pada pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Selain itu, distribusi laba lainnya juga dapat berbentuk dividen saham atau pemecahan saham, dimana pemegang saham tidak perlu mengeluarkan biaya untuk memperoleh tambahan tersebut. Pada nilai saham per value tertentu, secara murni distribusi saham tersebut.

dividen saham ini memberikan informasi yang mampu memberikan keyakinan tinggi tentang masa depan perusahaan. Pengaruh informasi terhadap harga saham menunjukkan hasil yang menyenangkan disekitar waktu pengumuman pemecahan saham, harga saham mengalami kenaikan yang cukup tinggi, namun bukti yang diperoleh harus diinterpretasikan dengan hati-hati. Ternyata dividen saham yang dilakukan ini mendahului adanya peningkatan deviden kas dan laba. Pasar tampaknya menganggap dividen saham sebagai indikasi adanya peningkatan laba perusahaan, jadi peningkatan harga saham yang terjadi bukan disebabkan oleh adanya dividen saham itu sendiri namun lebih disebabkan oleh informasi yang positif.

2. *Event Study* (Identifikasi Peristiwa)

Event study adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada abnormal return yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu (Peterson, 2002). Sedangkan menurut Kritzman (2004), *event study* bertujuan mengukur hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi surat berharga dan pendapatan (return) dari surat berharga tersebut. Menurut Jogiyanto (2013) *event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka pasar diharapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Dari pengertian tersebut sebenarnya *event study* dapat digunakan untuk

melihat reaksi pasar modal (dengan pendekatan pergerakan harga saham) terhadap suatu peristiwa tertentu. Sejalan dengan tujuan itu, *event study* dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*) pada bentuk setengah kuat (semi – strong form), seperti yang dilakukan Fama, dkk (1969), yang kemudian diikuti oleh berbagai peneliti pada pasar modal lainnya. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman pemecahan saham yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di BEI. Dalam *event study* dikenal istilah *event window* (jendela peristiwa) / *event date* (tanggal peristiwa) dan *estimation period* (periode estimasi). Periode peristiwa disebut juga dengan periode pengamatan / jendela peristiwa (*event window*) mempunyai panjang yang bervariasi, lama dari jendela yang umumnya digunakan berkisar 3 hari – 121 hari untuk data harian dan 3 bulan – 121 bulan untuk data bulanan. Sedangkan lama periode estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari – 300 hari untuk data harian dan berkisar 24 – 60 bulan untuk data bulanan (Jogiyanto, 2013).

3. Pengertian Saham

Saham adalah salah satu surat berharga yang merupakan surat tanda kepemilikan seseorang terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, yang berlaku selama pemilik saham tidak menjual sahamnya kepada pihak lain (Fabozzi, 2005:77)

Dalam praktiknya ada dua bentuk saham yaitu :

- a) *Common stock* (saham biasa) adalah saham yang menempatkan pemegang sahamnya (pemiliknya) paling akhir (setelah pemegang saham preferen) dalam pembagian deviden sesuai dengan keadaan keuntungan yang diperoleh perusahaan penerbitnya dan kas atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan mengeluarkan pendapat dan memilih pengurus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Saham biasa dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu :

keempat umum pasar saham

(1) *Blue Chip Stock*

Yaitu saham biasa dari perusahaan yang dapat memiliki reputasi tinggi, sebagai leader industri sejenisnya, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.

(2) *Income Stock*

Yaitu saham dari suatu emiten yang bersangkutan dapat membayar deviden lebih tinggi dari deviden yang dibayar pada tahun sebelumnya.

(3) *Growth Stock*

Yaitu saham-saham emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.

(4) *Speculative Stock*

Yaitu saham yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun akan tercapai mempunyai kemampuan penghasilan yang tinggi dimasa mendatang meskipun belum pasti.

(5) *Counter Cyclical Stock*

Yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro atau situasi bisnis secara umum.

b) *Preferred Stock* (saham istimewa)

Preferred Stock adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, ye, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima kuartal (tiga bulan). (Fahmi&Hadi, 2009:68)

4. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2013 : 235) Return merupakan return hasil yang diperoleh dari investasi. Return merupakan factor utama yang membuat investor untuk terus berinvestasi dan sekaligus sebagai imbalan atas segala keberanian dalam berinvestasi dan menanggung resiko.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk mengukur pendapatan saham (*return saham*) digunakan persamaan sebagai berikut (Jogiyanto,2013:201) :

$$R_i = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham pada saat t

P_{t-1} = Harga saham pada waktu $(t-1)$

Return realisasian atau return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sekarang relative terhadap harga sebelumnya. Sedangkan return ekspektasian merupakan return yang harus diestimasi. Menurut (Jogiyanto, 2013:210) Ada beberapa cara untuk menghitung abnormal return, yaitu:

a) Mean-Adjusted Model

Model sesuaian-rata-rata (Mean-Adjusted Model) ini menganggap bahwa return ekspektasian bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasian sebelumnya selama periode estimasi (estimation period), rumusnya sebagai berikut:

$$E[Rit] = \frac{\sum Ri}{T}$$

Dimana:

$E [R_{it}]$ = Return ekspektasi sekuritas ke- i pada peristiwa periode ke t

R_i = Return realisasi sekuritas ke- i

T = Lamanya periode estimasi

b) Market Model

Perhitungan return ekspektasian dengan model pasar (market model) ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

- (1) Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi return estimasi.
 - (2) Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode berjalan. Model ekspektasi ini dapat dibentuk dengan teknik regresi OLS (Ordinary Least Square)
- $$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{M,j} + \epsilon_{i,j}$$

Dimana:

$R_{i,j}$ = Return realisasi sekuritas ke- i pada periode estimasi ke- j

α_i = Intercept untuk sekuritas ke- i

$R_{M,j}$ = Return indeks pasar pada periode estimasi ke- j

B_i = Koefisien slope yang merupakan beta dari sekuritas ke-i

$e_{i,j}$ = Kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

c) Market – adjusted Model (Model disesuaikan Pasar)

Model ini beranggapan bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah indeks pasar pada saat itu. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi karena sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

Misalnya pada hari pengumuman peristiwa, return indeks pasar adalah sebesar 18%, dengan metode sesuaian-pasar ini, maka return ekspektasian semua sekuritas di hari yang sama tersebut adalah sama dengan return indeks pasarnya, yaitu sebesar 18% tersebut. Jika return suatu sekuritas pada hari pengumuman peristiwa adalah 35%, maka besarnya abnormal return yang terjadi adalah 17% (35%- 18%).

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan Model Mean Adjusted Model.

5. Abnormal return

Menurut Jogiyanto (2013:609) Abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Abnormal return sering digunakan sebagai dasar pengujian efisiensi pasar. Pasar dikatakan efisien jika tidak satu pun pelaku pasar yang menikmati abnormal return dalam jangka waktu yang cukup lama. Akan tetapi, abnormal return dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja surat berharga pada dasarnya ada beberapa model untuk menghitung abnormal return, di antaranya, market model/single index model dan capital asset pricing model. Kedua model tersebut sulit dilakukan karena harus melakukan estimasi untuk beta, tingkat bunga bebas resiko dan return saham.

Dalam keuangan abnormal return merupakan perbedaan antara pengembalian yang diharapkan keamanan dan kembali actual. Abnormal return kadang-kadang dipicu oleh "peristiwa" Misalnya mencakup merger, pengumuman deviden, pengumuman perusahaan produktif, meningkatkan suku bunga, tuntutan hukum, semua yang dapat berkontribusi ke abnormal return. Kegiatan di bidang keuangan biasanya dapat diklasifikasikan sebagai kejadian atau informasi harga yang belum atau sesudahnya ada di pasar keuangan.

Studi peristiwa menganalisis return taknormal (abnormal return) dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu

peristiwa. Abnormal return atau excess return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian return taknormal (abnormal return) adalah selisi antara return sesungguhnya dengan ekspektasian, sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan :

$RTN_{i,t}$ = *return* tidak normal sekuritas ke-1 pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *return* realisasi yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E[R_{i,t}]$ = *return* normal sekuritas ke-i untuk suatu periode peristiwa ke-t

6. Pengaruh dividen Saham Terhadap Return Saham

Aksi yang dilakukan oleh perusahaan berupa dividen saham dapat ditafsirkan sebagai sinyal yang diberikan oleh perusahaan tentang adanya prospek yang bagus dimasa yang datang, dimana harga saham yang tinggi merupakan suatu indikator bahwa kinerja perusahaan bagus. Menurut Fama, Fisher, Jensen, dan Roll menyatakan bahwa selain itu harga saham yang menjadi lebih murah menyebabkan banyaknya transaksi yang akan dilakukan sehingga harga saham sering berubah dan dapat memberikan peluang untuk memperoleh abnormal return bagi investor. Abnormal

return ini akan dihitung dengan selisih antara *actual return* dan *expected return*, dimana *actual return* merupakan perbandingan harga saham hari ini dengan harga saham sebelumnya secara relatif. Sedangkan *expected return* dihitung dengan return pasar yang dikalikan dengan beta masing-masing perusahaan ditambah dengan alpha masing-masing perusahaan. Abnormal return saham yang diperoleh setelah melakukan dividen saham terjadi penurunan, hal ini berakibat pada abnormal return yang diperoleh bernilai negatif karena *actual return* yang diperoleh lebih rendah dibanding *expected return*.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah adanya perbedaan signifikan antara abnormal return saham sebelum *stock dividend* dan abnormal return saham sesudah *stock dividend*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komperatif yaitu penelitian yang mengaji secara logis masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data yang peroleh dari teori yang relavan dan membandingkan data yang diperoleh untuk menarik sebuah kesimpulan guna membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian (Sugiyono , 2012 :35)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan datanya diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Uniiiversitas Muhammadiyah Palembang drngan alamat Jalan Jendral A.Yani 13 Ulu Palembang, serta melalui website dengan alamat situs www.idx.co.id .

C. Operasionalisasi Variabel

Stock dividnet adalah aksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan membagikan sejumlah saham sebagai dividen sebagai pengganti dividen

tunai. Jumlah saham yang beredar menjadi meningkat. Harga saham akan menjadi turun akibat bertambahnya jumlah saham yang beredar.

perubahan nilai nominal perlembar saham dengan menambah atau mengurangi jumlah saham yang beredar menjadi n lembar saham, harga perlembar saham baru setelah deviden saham adalah $1/n$ dari harga saham perlembar sebelumnya. Tanggal pengumuman *stock dividend* (*dividend date*) merupakan tanggal dimana deviden saham diumumkan oleh perusahaan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia. Penetapan tanggal pengumuman deviden saham digunakan $t = 0$ yaitu tanggal diumumkannya deviden saham. Periode pengamatan (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 hari bursa yang dibagi menjadi 2 yaitu $t = -10$ (10 hari sebelum *stock dividend*) dan $t = 10$ (10 hari sesudah *stock dividend*). Pemilihan periode pengamatan tersebut didasarkan pada pendekatan penelitian Brown & Warner, dimana peristiwa pengumuman *stock dividend* merupakan peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor sehingga reaksi investor berlangsung secara tepat serta untuk menghindari terjadinya *confounding effect* yaitu dampak tercampurnya suatu peristiwa yang diamati dengan peristiwa lain (Jogiyanto, 2013). Periode estimasi (*estimation period*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 hari, yaitu dari $t-110$ hingga $t-10$ sebelum *event date*.

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulan berikut akan dijelaskan definisi operasi variabel yang digunakan penelitian ini :

1. . Abnormal Return

Return saham adalah keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Besarnya return saham dilihat dari adanya abnormal return yang akan diperoleh investor sehubungan dengan peristiwa pemecahan saham. Abnormal return merupakan selisih antara *expected return* dengan *actual return* ($AR = R_{it} - E_{it}$), sedangkan *actual return* merupakan selisih antara harga sekarang dengan harga sebelumnya secara relatif. Setelah itu, dihitung besarnya rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah dividen saham dengan menggunakan model indeks tunggal. Pengumuman dividen saham dipilih sebagai *Event study* dimana peneliti perlu menguji perilaku harga saham, yang ditunjukkan oleh gerakan *abnormal return* disekitar *event*, yaitu 10 hari sebelum dan sesudah dilaksanakannya pengumuman pemecahan saham, berarti pasar modal belum efisien dalam bentuk setengah kuat. Sebaliknya apabila investor tidak memperoleh abnormal return dengan dilaksanakannya pengumuman dividen saham, berarti pasar modal efisien bentuk setengah kuat tercapai. Untuk mengetahui signifikansinya dilakukan uji beda dua rata-rata antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah dividen saham.

Model indeks tunggal digunakan untuk mencari abnormal return, yang rumusnya sebagai berikut (Jogiyanto, 2013):

$$E(R_I) = \alpha_I + \beta_I R_{mt} + e_I$$

Dimana :

$E(R_I)$ = Return saham individual yang diharapkan

α_I = besarnya return saham individual yang tidak dipengaruhi oleh harga saham

β_I = tingkat kepekaan return saham individual sebagai akibat berubahnya harga pasar

e_I = elemen acak dari residual keuntungan saham

D. Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan dividen saham pada periode 2011 dan 2013. Periode tersebut dipilih karena perekonomian dalam kondisi stabil dan tidak dipengaruhi oleh krisis ekonomi serta merupakan data terkini. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah yang terbaru tahun 2009. Pada periode ini terdapat 23 peristiwa dividen saham.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu, sehingga sesuai dengan penelitian yang dirancang. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2013
- b. Mengumumkan kebijakan *stock dividend* periode 2011 – 2013
- c. Tidak melakukan kebijakan lain seperti *stock split* (pemecahan saham), *right issue*, *bonus share* (saham bonus) atau pengumuman perusahaan yang bersifat strategis yang secara langsung dapat mempengaruhi

likuiditas saham pada waktu pengumuman *stock dividend* atau pada periode sekitar pengumuman *stock dividend*.

- d. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan minimal 10 hari seputar dividen saham
- e. Tanggal pengumuman dividen saham Adanya kriteria ini dimaksudkan agar tidak terjadi efek yang di inginkan

Tabel 3.1
Daftar perusahaan yang melakukan dividen saham di BEI

No	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman <i>stock dividend</i>
1	Global Mediacom Tbk	24 April 2011
2	Davomas Abadi Tbk	28 Mei 2011
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk	12 juli 2011
4	AKR Corporindo Tbk	27 juli 2011
5	Semen Gresik (Persero) Tbk	07 Agustus 2011
6	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	22 Agustus 2011
7	Hortus Danavest Tbk	10 September 2011
8	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	11 September 2011
9	Pakuwon Jati Tbk	19 September 2011
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	01 november 2011
11	Jaya Pari Steel Tbk	12 Desember 2011
12	Lippo Karawaci Tbk	26 Desember 2011
13	International Nickel Indonesia Tbk	15 Januari 2012
14	Panin Sekuritas	21 Januari 2012
15	Bank Central Asia Tbk	28 Januari 2012
16	Panorama Sentrawisata	11 Februari 2012
17	Delta Dunia Petroindo Tbk	15 april 2012
18	Mitra Rajasa Tbk	30 Mei 2012
19	Berlina Tbk	04 Agustus 2012
20	Timah Tbk	08 Agustus 2012
21	Island Concepts Indonesia Tbk	10 Desember 2012
22	Citra Tubindo Tbk	12 Januari 2013
23	Arwana Citramulia Tbk	11 September 2013

Sumber : Indonesia Capital Market Directory, 2011, 2012, 2013

E. Data yang Diperlukan

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang digolongkan berdasarkan dimensi waktu yaitu, data panel (pooled data). Data panel adalah data yang menggabungkan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Karena itu data panel akan memiliki beberapa objek dan beberapa periode waktu (Mudrajad kuncoro, 2009:146).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:224) jenis pengumpulan data terdiri dari :

1. Pengamatan(observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan dalam penelitian.
2. Survei, adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon terhadap sample.
3. Wawancara, adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
4. Kuesioner, adalah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kalimat Tanya.

5. Dokumentasi, adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atas pada waktu lalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu catatan tertulis yang bersumber dari *IDX Morlty Statistic* berupa data harga saham yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Mudrajad Kuncoro (2009:146-148) analisis data terbagi menjadi :

- a. Analisis kuantitatif, data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang di angkakan.
- b. Analisis kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema atau gambar.

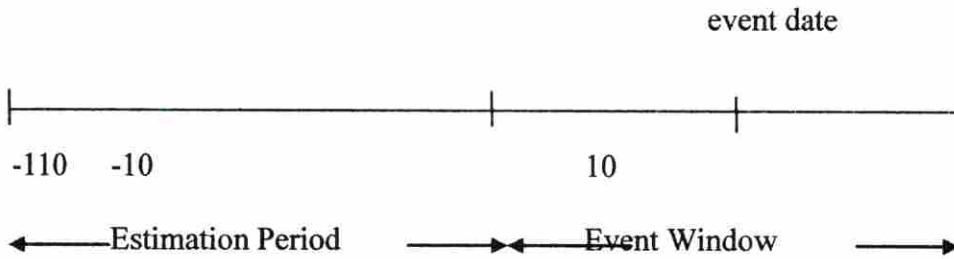
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena berupa angka atau rasio-rasio

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji beda dua rata-rata (t-test). Pengujian dengan cara ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*).

1. Untuk menguji Hipotesis 1 menggunakan analisis uji beda. Adapun tahap-tahap dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Mengidentifikasi tanggal publikasi *stock dividend*. Tanggal publikasi dividend saham (*event date*) yang dimaksud adalah tanggal pencatatan di BEJ ketika saham sudah dapat diperdagangkan, untuk mempermudah tanggal pencatatan maka diidentifikasi sebagai hari ke0.
 - b. Menentukan estimation period, yaitu periode waktu yang digunakan untuk meforecast *expected return*. Estimation period yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 hari, yaitu dari $t-110$ hingga $t-10$ sebelum *event day*.
 - c. Menentukan *event period*, yaitu periode waktu disekitar event time (ketika event memang benar – benar terjadi). *Event period* yang dipilih dalam penelitian ini adalah selama 20 hari, yaitu terdiri dari 10 hari sebelum peristiwa (*pre event*), dan 10 hari setelah peristiwa (*post – event*).
 - d. Menentukan jendela peristiwa (*event window*) atau periode dimana reaksi likuiditas perusahaan akibat pengumuman *stock dividend*. *Event window* yang digunakan adalah 10 hari sebelum *stock dividend* dan 10 hari sesudah *stock dividend* ($h-10$ hingga $h+10$). Penentuan *event window* tersebut untuk menghindari pengaruh informasi lain yang dapat mempengaruhi harga emiten

yang bersangkutan, jika periode peristiwa diambil terlalu lama, dikhawatirkan adanya peristiwa lain yang cukup signifikan mempengaruhi hasilnya (Jogiyanto,2013).

Gambar 3.2
Gambar jendela peristiwa (*event window*)
dan tanggal pengumuman (*event date*)
stock dividend



- e. Membuat perbandingan secara statistik rata-rata likuiditas saham dengan menggunakan ukuran, *abnormal return*, harga saham dengan hari ke 0 atau (*event date*) untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan diantara kedua periode tersebut dibandingkan dengan hari ke 0. Prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

2) Teknik Analisis

a) Analisis Keuangan

(1) Menghitung *Actual Return*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

R_{it} : *return* saham i pada hari ke- t.

P_{it} : harga saham i pada hari ke- t.

P_{it-1} : harga saham i pada hari t-1.

(2) Menghitung *Expected Return*

$$E(R_{it}) = \frac{\sum_{j=t}^t R_{ij}}{T}$$

Dimana :

$E(R_{it})$: *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

R_{ij} : *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

T : lamanya periode estimasi yaitu dari t1 – t2.

(3) Menghitung *Abnormal Return*

$$E(R_{it}) = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana :

EA_{it} : *return* tidak normal (*abnormal return*) saham pada periode peristiwa ke-t.

R_{it} : *return* sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi untuk saham ke i pada periode peristiwa ke-t.

$E(R_{it})$: *expected return* saham ke i untuk periode peristiwa ke-t.

(4) Menghitung Rata-Rata *Abnormal Return*

$$AARTN_t = \frac{\sum ARTN_t}{k}$$

Dimana :

$AARTN_t$: rata-rata *abnormal return* pada hari ke-t.

$ARTN_t$: *abnormal return* pada hari ke-t.

k : jumlah sekuritas.

- (5) Perhitungan Abnormal Return untuk masing-masing saham emiten untuk periode 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pemecahan saham.

Rumus :

$$AR_{it} = R_{it} - E_{Rt}$$

Dimana :

AR_{it} = Abnormal Return

R_{it} = *Actual Return*

E_{Rt} = *Expected Return*

b) Analisis Statistik

- Pengaruh Data :

a) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila

nilai probabilitas $> 0,05$ sebaliknya jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

- Perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah stock split :

b) Uji *ANOVA* (*analysis of variance*)

Teknik analisis uji *anova* merupakan pengujian hipotesis beda tiga rata-rata atau lebih dengan menggunakan distribusi *F*. Di dalam penelitian ini menggunakan uji *anova* dengan pengujian klasifikasi satu arah, pengujian klasifikasi satu arah merupakan pengujian hipotesis beda tiga rata-rata atau lebih dengan satu faktor yang berpengaruh. Langkah-langkah pengujian klasifikasi satu arah ialah sebagai berikut :

(1) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \dots = \mu_k$$

$$H_1 \neq \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq \dots \neq \mu_k$$

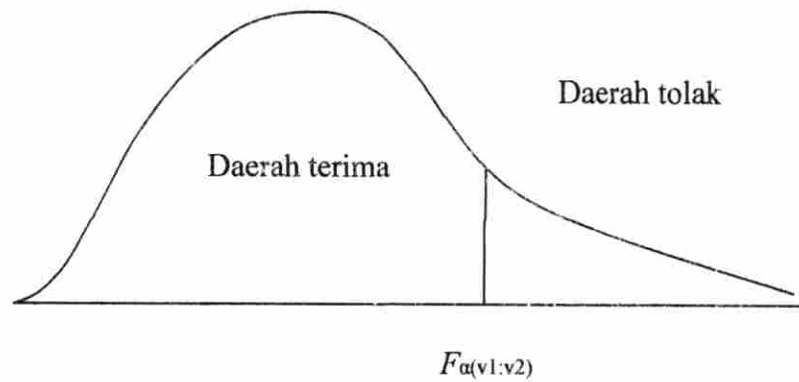
(2) Menentukan taraf nyata (α) beserta *F* tabel

Taraf nyata (α) ditentukan dengan derajat pembilang (V_1) dan derajat penyebut (V_2). $V_1 = k - 1$ dan $V_2 = k(n - 1)$. $F_{\alpha(v_1:v_2)} = \dots$

(3) Menentukan kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima apabila } F_0 \leq F_{\alpha(v_1:v_2)}$$

$$H_0 \text{ ditolak apabila } F_0 > F_{\alpha(v_1:v_2)}$$



(4) Membuat analisis variansnya dalam bentuk tabel *ANOVA*

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Rata-rata Kuadrat	F_0
Rata-rata kolom	JKK	$k - 1$	$s_2^1 = \frac{JKK}{k - 1}$	$\frac{s_2^1}{s_2^1}$
Error	JKE	$k(n - 1)$	$s_2^1 = \frac{JKE}{k(n - 1)}$	

$$JKT = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n x_{ij}^2 - \frac{T^2}{nk}$$

$$JKK = \frac{\sum_{i=1}^k T_i^2}{n} - \frac{T^2}{nk}$$

$$JKE = JKT - JKK$$

k = kolom, n = baris

Untuk ukuran sampel yang sama banyak.

$$JKT = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n x_{ij}^2 - \frac{T^2}{N}$$

$$JKK = \frac{\sum_{i=1}^k T_i^2}{n_i} - \frac{T^2}{N}$$

$$JKE = JKT - JKK$$

Derajat bebas error = $N - k$

N = jumlah sampel

Untuk ukuran sampel yang tidak sama banyak.

Selain menggunakan tabel *ANOVA*, analisis varians dapat juga dilakukan secara langsung dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

- (a) Menentukan rata-rata sampel (rata-rata kolom).
- (b) Menentukan varians sampel.
- (c) Menentukan rata-rata varians sampel.
- (d) Menentukan varians rata-rata sampel.

$$F_0 = \frac{n \times \text{varians rata - rata sampel}}{\text{rata - rata varians sampel}}$$

(5) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak dengan membandingkan antara langkah ke-4 dengan kriteria pengujian pada langkah ke-3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Mengenai BEI

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (put atau call). Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System baru yang akan disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Semanggi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pengertian BEI atau pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai

kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. BEI memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer).

Dengan adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan Efek saham melalui prosedur IPO atau efek utang (obligasi). BEI dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas.

2. Profil Perusahaan yang Dijadikan Sampel

Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, maka

perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebanyak 23 perusahaan dengan bermacam – macam bidang usaha dan industrinya sehingga penyebaran sampel dapat lebih merata. Perusahaan yang dijadikan sampel tersebut antara lain :

1. PT Global Mediacom Tbk

PT Global Mediacom Tbk merupakan media berbasis perusahaan-Indonesia. Memiliki tiga segmen usaha: Konten dan Media Iklan berbasis Media berbasis pelanggan, dan Telekomunikasi dan Infrastruktur. Kegiatan usaha termasuk produksi konten, distribusi konten, televisi dan penyiaran radio, koran, majalah, tabloid, operator telekomunikasi, mobile content aggregator, nilai tambah penyedia layanan dan integrator sistem teknologi informasi. PT. anak perusahaan Perseroan termasuk PT. Media Nusantara Citra Tbk, PT. MNC Sky Vision, PT. Sky Vision Networks, PT. Infokom Elektrindo, PT. Infokom Elektrindo, PT. Citra Kalimantan Energi and Global Mediacom International Ltd.

2. PT Davomas Abadi Tbk

PT Davomas Abadi Tbk (Davomas atau Perusahaan) merupakan produsen terbesar di Indonesia dan eksportir kakao mentega dan bubuk kakao (secara kolektif disebut sebagai produk kakao). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 dan berbasis di Jakarta, Indonesia.. Davomas terdaftar di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1994. Pada tahun 2006, Perusahaan memiliki penjualan bersih sebesar Rp 1,656.6 miliar (Rp 183.700.000),

dibandingkan dengan Rp 1.120.9 miliar (USD 114,0 juta) pada tahun 2005, meningkat 47,8%. Pada tahun 2006, Perusahaan EBITDA sebesar Rp 447.600.000.000 (USD 49.600.000), dibandingkan dengan Rp 319.300.000.000 (USD 32.500.000) pada tahun 2005, meningkat 40,2%.

3. PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk adalah pertambangan yang terdiversifikasi Indonesia berbasis logam dan perusahaan. Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dari deposit alam, industri, perdagangan, transportasi dan kegiatan terkait lainnya. Perusahaan melakukan kegiatan dari eksplorasi, penggalian, pengolahan dan pemasaran hasil bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan pasir besi. Operasi nikel terletak di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, tambang emas di Pongkor di Jawa Barat, sementara kilang adalah logam mulia di Jakarta, tambang bauksit adalah di Provinsi Riau dan tambang pasir besi yang terletak di Jawa Tengah. Deposit bauksit terbesar adalah terletak di Tayan, Kalimantan Barat dan endapan nikel terbesar adalah di Bali, Maluku Utara.

4. PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk., (AKR) adalah salah satu perdagangan terbesar di Indonesia dan perusahaan distribusi dengan lebih dari empat dekade pengalaman dalam menangani komoditas massal. AKR resmi didirikan di Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1977 sebagai pasokan logistik terpadu dan bisnis yang mengkhususkan diri dalam kimia dasar. AKR

mendistribusikan bahan kimia dasar yang luas industri Indonesia dan memimpin dalam cepat tumbuh dan deregulasi sektor hilir perminyakan di Indonesia memasok bahan bakar minyak dengan memanfaatkan jaringan yang didirikan dan reputasi

berdiri lama untuk keandalan dan layanan pelanggan. AKR telah membangun sebuah bisnis logistik yang sangat efisien yang menawarkan handal, layanan kargo curah manajemen yang efektif dalam memimpin pelabuhan Indonesia dan sekarang berinvestasi di pelabuhan sungai di sungai Pearl di Cina Selatan. AKR tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Surabaya pada tahun 1994.

5. PT Semen Gresik Tbk

PT Semen Gresik (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang sahamnya adalah Negara RI 73% dan masyarakat 27%. Pada tahun 1995 perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 444.864.000 (empat ratus empat puluh empat juta delapan ratus enam puluh empat ribu) dengan nilai nominal Rp. 1000,00 (seribu rupiah) setiap saham.

6. PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk

PT Sorini Corporation Tbk (Perusahaan) didirikan pada tahun 1983 di Surabaya dan pada tahun 1992 yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan memproduksi dan memasok tepung tapioka dan produk turunannya seperti sorbitol, dextrose monohydrate, sirup glukosa dan maltodekstrin untuk industri berbagai barang konsumen. Pada tahun 1985 Perusahaan mulai membangun pabrik di Kecamatan Gempol Pasuruan di Jawa Timur dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1987. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah menambahkan dan meningkatkan kapasitas produksi Sorbitol dan diversifikasi ke produksi produk turunan tepung lain. Hal ini telah menyebabkan Sorini menjadi sorbitol dan tepung tapioka produsen terbesar di Asia Pasifik turunannya. PT. Sorini Corporation Tbk untuk melayani pasar Jepang strategis, pada tahun 1994 Perseroan mengambil langkah strategis dengan mendirikan PT Sorini Towa Berlian Corporation ("STBC") yang terletak di Jawa Timur, sebuah usaha patungan dengan Towa Chemical Industry Co Ltd Jepang dan Mitsubishi Corporation Jepang untuk memproduksi sorbitol cair dan bubuk.

7. PT Hortus Danavest Tbk

PT HD Capital Tbk adalah perusahaan Indonesia yang berbasis sekuritas. Perusahaan bergerak dalam perdagangan efek, saham broker dan penjamin emisi saham. Perusahaan ini membagi kegiatan usahanya menjadi tiga bagian utama: 1. ekuitas dan derivatif divisi yang meliputi kegiatan sebagai perantara dan pedagang saham untuk klien khususnya transaksi perdagangan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. hutang dan divisi derivatif yang meliputi kegiatan sebagai broker dan pendapatan tetap pedagang, dan pembagian keuangan perusahaan, yang meliputi kegiatan sebagai penjamin emisi baik saham dan instrumen pinjaman (obligasi). PT HD Capital Tbk bekerja sama dengan anak perusahaan, menyediakan jasa perantara efek di Indonesia dan juga menawarkan layanan fasilitas margin trading. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Hortus Danavest Tbk dan berubah nama menjadi PT HD Capital Tbk pada bulan Desember 2007. PT HD Capital Tbk didirikan pada tahun 1989 dan berbasis di Jakarta, Indonesia.

8. PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk adalah perusahaan transportasi laut Indonesia berbasis. Perusahaan bergerak dalam bidang transportasi gas alam cair (LNG), minyak mentah, minyak bakar, bahan kimia, kontainer, batubara dan kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan

kru kapal dan jasa manajemen kepada pemilik kapal. Perseroan juga menyediakan kru kapal dan jasa manajemen kepada pemilik kapal. Pada tanggal 31 Desember 2009, perusahaan ini dioperasikan dengan 10 kapal yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung, 15 set kapal tunda dan tongkang, serta piagam-piagam satu kapal kontainer dan salah satu kapal curah kering. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan di seluruh Indonesia dan luar negeri. Di dalam negeri, ia memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT. Humpuss Transportasi Curah (HTC) and PT. Humpuss Transportasi Kimia (HTK) keduanya berlokasi di Jakarta, sedangkan anak perusahaan yang berlokasi di Singapura adalah Humpuss Sea Transport Pte.Ltd (HST). PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan anak perusahaan bergerak dalam bidang transportasi gas alam cair (LNG), minyak mentah, minyak bakar, bahan kimia, kontainer, batubara, dan kargo laut lainnya.

9. PT Pakuwon Jati Tbk

PT Pakuwon Jati Tbk. Pakuwon Jati Tbk beroperasi sebagai perusahaan pengembangan properti di Indonesia dan Belanda. Segmen bisnisnya dibagi menjadi kantor dan pusat perbelanjaan, real estate dan perhotelan. Perusahaan mengoperasikan pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza, Mandiri Office Tower, Sheraton Surabaya Hotel dan Towers, Kondominium Regensi, Pakuwon Gandara Delapan dan pengembangan Kota kota, semuanya berlokasi di Surabaya, Indonesia. anak perusahaan Perseroan, PT Artisan Wahyu dan Pakuwon Jati Finance, BV, terlibat

dalam pengembangan properti dan jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 dan berbasis di Surabaya, Indonesia.

10. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah Perusahaan bergerak dalam produksi ternak, unggas, ikan dan pakan udang, serta ayam olahan daging, unggas dan peternakan lainnya. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co Limited pada tanggal 6 Januari 1972, yang beroperasi di produksi dan perdagangan pakan ternak, daging ayam olahan, peralatan peternakan dan pakan ikan, dan saham partisipasi dalam perusahaan lain. anak perusahaan Perseroan termasuk PT Charoen Pokphand Jaya Farm, yang merupakan perusahaan peternakan ayam; PT Poly Packaging Industry, yang adalah produsen kemasan plastik; PT Feprotama Pertiwi, yang memproduksi dan mendistribusikan pakan ternak; PT Primafood International, yang merupakan perusahaan perdagangan, dan PT Vista Grain, yang memproduksi dan mendistribusikan pakan ternak. The Company has branch offices in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Semarang, Surabaya, Makassar and Denpasar. Perusahaan memiliki kantor cabang di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Balaraja, Serang, Lampung, Semarang, Surabaya, Makassar dan Denpasar.

11. PT Jaya Pari Steel Tbk

PT Jaya Pari Steel Tbk adalah perusahaan Indonesia berbasis bergerak dalam industri pengolahan besi dan baja. produksi Perseroan memiliki kapasitas tahunan 66.000 ton. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri, termasuk DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sumatera Utara dan Bali. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1973 dan berbasis di Surabaya, Indonesia.

12. PT Lippo Karawaci Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk (PT Lippo) adalah seorang pengembang real estat. Perusahaan mengembangkan proyek yang terkait ke rumah-rumah dan kota, properti komersial dan ritel, kawasan industri, rumah sakit dan klinik, dan keramahan dan infrastruktur. Perusahaan bersama dengan anak perusahaan beroperasi di Indonesia. Perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan termasuk PT Prudential Development, Lippo Karawaci Finance BV, cucur Capital Corp Ltd, PT Grand Villa Persada, PT Primakreasi Propertindo, Peninsula Investment Ltd, Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust ManagementLtd.

13. PT International Nickel Indonesia Tbk

PT International Nickel Indonesia Tbk merupakan produsen nikel Indonesia-base. Kegiatan utama Perseroan adalah eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran

nikel dan produk terkait. Fasilitas produksi Perusahaan dan penambangan di Sorowako, Sulawesi, di mana ia memiliki perjanjian kontrak sampai 2025. Hal ini menghasilkan matte nikel dari bijih laterit di fasilitas pertambangan dan pengolahan dekat Sorowako di Pulau Sulawesi.

14. PT Panin Sekuritas Tbk

PT Panin Sekuritas Tbk menyediakan perantara perdagangan efek, penjamin emisi, dan pengelolaan investasi dan jasa konsultasi bagi perusahaan bisnis, perorangan, lembaga, dan badan-badan pemerintah di Indonesia. Perusahaan ini juga menawarkan instrumen pendapatan tetap dan jasa yaitu layanan perbankan investasi, termasuk pembiayaan perusahaan, pembiayaan proyek, penasihat keuangan, dan merger dan akuisisi layanan; jasa penelitian; aset jasa manajemen, yang terdiri dari produk reksa dana dan jasa pengelolaan dana manajemen, dan saham online jasa perdagangan. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Panin Sekuritasindo dan berubah nama menjadi PT Panin Sekuritas Tbk pada bulan Juni 1995. PT Panin Sekuritas Tbk didirikan pada tahun 1989 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.

15. PT Bank Central Asia Tbk

BCA pertama kali didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 sebagai Bank Central Asia NV. Banyak hal telah terjadi sejak saat itu-yang paling penting dari semua krisis yang mungkin moneter Asia pada tahun 1997.

Meskipun krisis ini memiliki dampak yang luar biasa pada seluruh sistem perbankan Indonesia, khususnya ini mempengaruhi aliran dana tunai di BCA dan bahkan mengancam kelangsungan hidupnya. Buruh-buruh panik memaksa bank untuk meminta bantuan dari pemerintah Indonesia. Perbankan Indonesia Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengambil alih BCA di tahun 1998. Berkat kebijaksanaan bisnis dan pengambilan keputusan yang arif, pulih sepenuhnya tercapai kemudian pada tahun yang sama. Hari ini, BCA terus memperkuat tradisi tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan penuh dengan peraturan, risiko manajemen yang baik dan komitmen kepada pelanggan, baik sebagai bank transaksional dan lembaga intermediasi keuangan.

16. PT Panorama Sentrawisata Tbk

PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan perusahaan perjalanan liburan di Indonesia. Perusahaan beroperasi dalam empat segmen: tur dan perjalanan, jasa transportasi, jasa konvensi dan lain-lain, termasuk biaya sewa dan konsultasi manajemen. Ini berfokus pada inbound, transportasi, outbound dan pertemuan-insentif-konvensi-pameran (MICE). Anak perusahaan Perseroan adalah PT Dwi Ratna Pertiw, PT Panorama Convex Indah, PT Tirta Putra Wisata, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Destinasi Garuda Wisata, PT Duta Chandra Kencana, PT Panorama Transportasi Transportasi Kencana Tbk.

17. PT Delta Dunia Petroindo Tbk

PT Delta Dunia Petroindo Tbk semula bernama PT Daeyu Orchied Indonesia Tbk, setelah sebelumnya bernama PT Daeyu Poleko Indonesia Tbk yang didirikan pada tanggal 26 november 1990 . Pemegang saham mayoritas DOID adalah Northstar Tambang Persada Ltd dengan persentase kepemilikan sebesar 39,723. Pada awal didirikan DOID bergerak di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis barang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian tahun 2008, DOID mengubah usahanya menjadi pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia. Sejak tahun 2009 kegiatan utama DOID adalah jasa penambangan batubara dan jasa pengoperasian tambang melalui anak usaha utamanya yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA).

18. PT Mitra Rajasa Tbk

PT Mitra International Resources Tbk, sebelumnya PT Mitra Rajasa Tbk adalah perusahaan berbasis transportasi Indonesia. . Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan penumpang non-tanah. Anak perusahaan termasuk PT Rama Dinamika Raya yang bergerak dalam produksi minyak dan gas, dan PT Pulau Kencana Raya, yang menyediakan dukungan layanan lepas pantai untuk energi, sektor minyak dan gas. Perusahaan ini didukung oleh kantor-kantor operasional di

Bogor dan Surabaya, Indonesia.

19. PT Berlina Tbk

PT Berlina Tbk adalah sebuah perusahaan berbasis plastik Indonesia, yang menggunakan plastik dan fiberglass sebagai perusahaan utama di Indonesia dan Cina. Perusahaan ini menawarkan cetakan injeksi seperti kontainer plastik untuk kosmetik / produk perawatan pribadi, obat-obatan, makanan dan minuman, pestisida, bahan kimia, dan minyak pelumas, komponen plastik untuk suku cadang otomotif, komponen listrik, dan peralatan rumah tangga seperti sikat gigi, film ditiup seperti dilaminasi tabung untuk perawatan mulut, kosmetik, farmasi, dan produk industry dan tabung ekstrusi plastik untuk produk kosmetik. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1969 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. PT Berlina Tbk merupakan anak perusahaan PT Dwi Satrya Utama.

20. PT Timah Tbk

PT Timah (Persero) Tbk adalah sebuah perusahaan investasi, bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan, transportasi, dan layanan bisnis di Indonesia. Perusahaan terutama bergerak dalam operasi pertambangan timah terpadu, termasuk eksplorasi, penambangan, peleburan dan pemasaran produk-produknya untuk pelanggan luar negeri. Perusahaan bertindak sebagai perusahaan induk, yang mendukung kegiatan bisnis anak perusahaan. Pada tanggal 31 Desember

2009, itu memiliki tujuh anak perusahaan: PT Tambang Timah, PT Timah Industri, PT Timah Eksplomin; PT Timah Investasi Mineral; PT Dok & Perkapalan kantung udara; Indometal London Limited, dan PT Tanjung Alam Jaya.

21. PT Island Concept Indonesia Tbk

PT Island Concepts Indonesia Tbk adalah perusahaan penjualan properti dan agen leasing, pengembang properti dan manajer properti. menyediakan layanan akomodasi di industri perjalanan, serta masyarakat perumahan, apartemen dan kondominium pengembangan dan manajemen. PT Island Concepts Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 11 Juli 2001 dan bisnis dimulai kemudian pada tahun 2001 sebagai pemesanan berbasis web online dan agen manajemen untuk Villa tertentu dan Apartment properti di Bali.

22. PT Citra Tubindo Tbk

PT Citra Tubindo Tbk bersama-sama dengan anak perusahaan, bergerak dalam bidang manufaktur dan pelayanan ladang minyak barang tubular terutama di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesoris mereka. Perusahaan ini juga menyediakan perawatan permukaan dan coating, seperti tembaga, timah, dan elektroplating seng, mangan dan seng posfat dan pelapisan semprot termal aluminium. Perusahaan ini

Perusahaan ini juga menyediakan perawatan permukaan dan coating, seperti tembaga, timah, dan elektroplating seng, mangan dan seng posfat dan pelapisan semprot termal aluminium. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1983 dan berkantor pusat di Batam, Indonesia.

23. PT Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk bergerak dalam bidang pembuatan dan penjualan lantai keramik dan ubin dinding terutama di Indonesia. Ia menawarkan ubin dalam berbagai desain, termasuk polos granity, kasar, marmer, strata, dan mewah. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Arwana Citra Mulia dan berubah nama menjadi PT Arwana Citramulia Tbk pada bulan November 1993. PT Arwana Citramulia Tbk didirikan pada tahun 1993 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Induk usaha terakhir ARNA dan anak usahanya adalah PT Suprakreasi Eradinamika. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ARNA terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Pada tanggal 28 juni 2001, ARNA memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ARNA (IPO) Kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 saham dengan nilai nominal rp100,- setiap saham dengan harga penawaran rp120,-setiap saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada bursa efek indonesia (BEI) pada tanggal 17 juli 2001.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Keuangan

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah investor mendapatkan abnormal return akibat peristiwa dividen saham (*stock dividend*) dan apakah terdapat perbedaan *mean* antara sepuluh hari sebelum dan sesudah peristiwa.

Adapun tahap perhitungan untuk menjawab hipotesis yaitu peristiwa dividen saham menghasilkan *abnormal return* bagi investor adalah sebagai berikut :

a. Perhitungan nilai *Return* (R_{it})

Perhitungan nilai *Return* (R_{it}) lengkap dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Return Sesungguhnya* (R_{it}) untuk setiap perusahaan yang terdaftar di BEI dalam penelitian ini berkisar antara -0,006 hingga 0,029. *Return Sesungguhnya* (R_{it}) terendah dialami oleh perusahaan PANR, sedangkan *Return Sesungguhnya* (R_{it}) tertinggi dialami oleh HADE.

b. Perhitungan *Retun Ekspektasi* (ER_{it})

Perhitungan nilai *Retun Ekspektasi* (ER_{it}) lengkap dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *Retun Ekspektasi* (ER_{it}) untuk setiap perusahaan yang terdaftar di BEI dalam penelitian ini berkisar

antara -0,108 hingga 0,031. *Retun Ekspektasi* (ERit) terendah dialami oleh perusahaan INCO, sedangkan *Retun Ekspektasi* (ERit) tertinggi dialami oleh HADE.

c. Perhitungan *Abnormal Return*

Berdasarkan perhitungan pada lampiran dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *abnormal return* (ARit) baik sebelum peristiwa dividen saham maupun sesudah dividen saham dapat dilihat dalam (tabel 4.1).

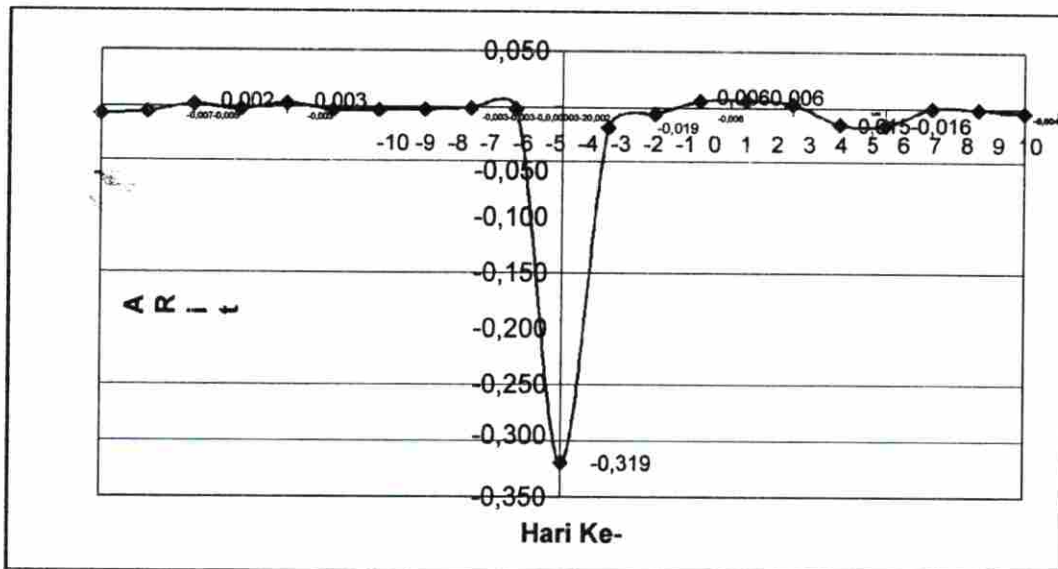
Tabel 4.1
Rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa dividen saham

No	Nama Perusahaan	Sebelum	Sesudah
1	BMTR	0,002	-0,005
2	DAVO	-0,002	-0,003
3	ANTM	-0,006	-0,005
4	AKRA	0,024	-0,028
5	SMGR	-0,002	-0,002
6	SOBI	-0,008	-0,007
7	HADE	-0,023	-0,018
8	HITS	-0,004	-0,004
9	PWON	-0,014	-0,012
10	CPIN	-0,020	-0,023
11	JPRS	0,002	0,000
12	LPKR	-0,001	0,003
13	INCO	-0,011	0,023
14	PANS	-0,001	-0,001
15	BBCA	-0,001	-0,002
16	PANR	0,011	0,010
17	DOID	0,001	0,007
18	MIRA	-0,014	-0,003
19	BRNA	0,007	-0,021
20	TINS	-0,006	-0,008
21	ICON	0,000	0,000
22	CTBN	0,000	0,004
23	ARNA	0,012	-0,014

Sumber : data yang diolah,2015

Hasil perhitungan Abnormal Return yang tertera dalam lampiran dapat juga dilihat dalam penyajian grafik di bawah ini :

Gambar 4.2.
Nilai Rata-Rata Abnormal Return Pada Periode Peristiwa Dividen Saham



Dari gambar 4.2. di atas dapat dilihat *fluktuasi* sebelum yang menggambarkan aktivitas *return* saham yang bergerak fluktuatif dimana pada menjelang peristiwa mengalami penurunan abnormal return yang cukup tajam sebesar -0,0319. Kemudian satu hari peristiwa, nilai abnormal return mengalami kenaikan drastis sampai dengan angka -0,019. Pada hari kedua setelah peristiwa, nilai abnormal return mengalami penurunan sampai dengan angka -0,006.

Sedangkan satu hari sebelum peristiwa mengalami kenaikan dari hari peristiwa menjadi -0,002. Kemudian pada hari ketiga sebelum peristiwa mengalami kenaikan sebesar -0,003. Setelah mengetahui terdapatnya *abnormal return* yang distandarisasi pada perusahaan yang tercatat dalam BEI tersebut, di bawah akan diuraikan tentang pengujian rata-rata Abnormal return yang menggambarkan tingkat sigfikansinya perhari. Adapun pengujian ini dilakukan

untuk menjawab hipotesis yaitu adanya *abnormal return* yang diperoleh investor akibat dari peristiwa dividen saham. Hasil pengujian uji t dan pengujian statistik pada *abnormal return* yang telah distandarisasi adalah sebagai berikut :

2. Uji Statistik

Tabel 4.3.

Hasil Uji Statistik *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Dividen Saham

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
H-10	23	-,006913	,0133720	,0027883
H-9	23	-,005087	,0144691	,0030170
H-8	23	,001522	,0194068	,0040466
H-7	23	-,002696	,0238011	,0049629
H-6	23	,002739	,0201048	,0041921
H-5	23	-,003304	,0268251	,0055934
H-4	23	-,003261	,0304947	,0063586
H-3	23	-,002652	,0332287	,0069287
H-2	23	-,001435	,0206790	,0043119
H-1	23	-,002304	,0260706	,0054361
Peristiwa	23	-,319565	,5769056	,1202931
H+1	23	-,018826	,0490692	,0102316
H+2	23	-,006043	,0270260	,0056353
H+3	23	,005435	,0414453	,0086419
H+4	23	,006261	,0481524	,0100405
H+5	23	,003217	,0421954	,0087983
H+6	23	-,014870	,0488795	,0101921
H+7	23	-,016087	,0401009	,0083616
H+8	23	-,000478	,0258208	,0053840
H+9	23	-,001391	,0264055	,0055059
H+10	23	-,004000	,0226073	,0047140

2.1 Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis selanjutnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka selanjutnya digunakan uji paired sampel t test. Sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik Man Whainey. Adapun dalam pengujian normalitas digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kaidah penggunaan keputusan yang digunakan adalah : (Singgih Santoso,2005)

- Jika P value > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika P value < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan program komputer SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4.
Hasil Uji Normalitas Abnormal Return

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Sebelum	Sesudah
N			23	23
Normal Parameters	a,b	Mean	-,002348	-,004739
		Std. Deviation	,0103950	,0113025
Most Extreme Differences		Absolute	,164	,143
		Positive	,164	,120
		Negative	-,122	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z			,786	,686
Asymp. Sig. (2-tailed)			,567	,735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut di atas dapat terlihat bahwa nilai Abnormal Return setelah hari peristiwa memiliki nilai P value yang lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai abnormal return setelah hari peristiwa berdistribusi Normal. Sedangkan data abnormal return sebelum hari peristiwa memiliki data yang berdistribusi tidak normal. Akibat dari data yang berdistribusi normal maka selanjutnya uji statistik yang digunakan adalah uji paired sample t test.

Setelah mengetahui terdapatnya perbedaan abnormal return di seputar 10 hari setelah dividen saham, maka hipotesis yang selanjutnya akan dibahas adalah adakah perbedaan rata-rata abnormal return perusahaan di BEI pada 10 hari sebelum dan 10 hari dan sesudah peristiwa peledakan. Pengujian perbedaan abnormal return dengan menggunakan *Uji T: Wilcoxon*.

Tabel 4.5.
Hasil Uji *Wilcoxon* Terhadap Abnormal Return Sebelum dan Sesudah
Peristiwa dividen saham

Test Statistics ^b	
	Sesudah – Sebelum
Z	-1,383 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,167

^a. Based on positive ranks.

^b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dengan melihat perbandingan *abnormal return* sebelum dan sesudah kejadian melalui *Z-Test* di atas maka diketahui angka *Z-hitung* yang dihasilkan adalah **-1,383** yang lebih besar dibandingkan harga t Tabel **-1,95**, karena nilai *Z-hitung* lebih kecil daripada *Z-tabel* maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. Adapun grafik penerimaan hipotesis ini adalah :

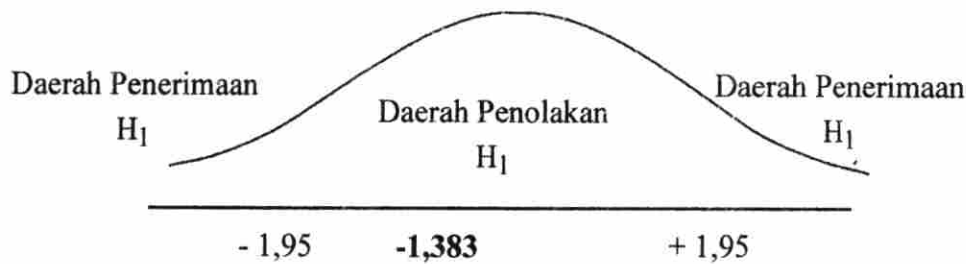


Diagram di atas menggambarkan angka -1,383 berada di daerah penolakan yang berarti uji statistik tidak signifikan yang membuktikan H_0 ditolak dan hipotesis yang menyatakan terdapatnya perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa tidak diterima. Hal ini membuktikan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* disepul waktu terjadinya dividen saham.

Tidak adanya perbedaan *abnormal return* akibat suatu peristiwa seperti yang dihasilkan dalam penelitian ini, mendapat dukungan dari penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Wang Sutrisno (2005) dengan metode return rata-rata yang menyimpulkan bahwa aktivitas dividen saham tidak mempengaruhi abnormal return, dengan adanya perbedaan secara signifikan maka return saham tidak akan mengalami perubahan secara signifikan. Perbedaan ini dikarenakan reaksi pasar yang juga berbeda, dimana dividen saham dirasakan bukan kejadian politik yang luar biasa sehingga para investor tidak bereaksi tinggi terhadap kejadian tersebut. Berbeda halnya dengan peristiwa dividen saham yang memiliki dampak politik dalam negeri dan luar negeri yang memiliki kesamaan dampak peristiwanya dengan pergantian kepemimpinan Soeharto. Pada peristiwa

0,135 dengan signifikan sebesar 0,893. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,893 > 0,05$) maka berarti tidak ada perbedaan pada emiten BMTR dengan masa periode sebelum dan sesudah. Pada emiten SOBI sebelum dan sesudah diperoleh t hitung 2,583. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($2,583 < 0,05$) maka berarti ada perbedaan pada emiten tersebut dengan masa periode membandingkan setiap emiten.

- Uji t keseluruhan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Dividen Saham

Tabel 4.7.

Hasil Uji t *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Dividen Saham

One-Sample Test							
	Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
H-10	-2,479	22	,021	-,0069130	-,012696	-,001131	
H-9	-1,688	22	,106	-,0050870	-,011344	,001170	
H-8	,376	22	,710	,0015217	-,006870	,009914	
H-7	-,543	22	,592	-,0026957	-,012988	,007597	
H-6	,653	22	,520	,0027391	-,005955	,011433	
H-5	-,591	22	,561	-,0033043	-,014904	,008296	
H-4	-,513	22	,613	-,0032609	-,016448	,009928	
H-3	-,383	22	,706	-,0026522	-,017021	,011717	
H-2	-,333	22	,742	-,0014348	-,010377	,007507	
H-1	-,424	22	,676	-,0023043	-,013578	,008969	
Peristiwa	-2,657	22	,014	-,3195652	-,569038	-,070093	
H+1	-1,840	22	,079	-,0188261	-,040045	,002393	
H+2	-1,072	22	,295	-,0060435	-,017730	,005643	
H+3	,629	22	,536	,0054348	-,012488	,023357	
H+4	,624	22	,539	,0062609	-,014562	,027084	
H+5	,366	22	,718	,0032174	-,015029	,021464	
H+6	-1,459	22	,159	-,0148696	-,036007	,006268	
H+7	-1,924	22	,067	-,0160870	-,033428	,001254	
H+8	-,089	22	,930	-,0004783	-,011644	,010688	
H+9	-,253	22	,803	-,0013913	-,012810	,010027	
H+10	-,849	22	,405	-,0040000	-,013776	,005776	

Tabel 4.5. di atas menunjukkan angka return abnormal yang bergerak ke arah positif di atas rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa. Nilai t Tabel adalah **2,0154**, dan uji yang dilakukan dengan *two tailed* untuk mengetahui apakah adanya signifikan antara *abnormal return* sebelum dividen saham dan sesudah dividen saham. Dari tabel 4.3. di atas jika nilai probabilitas yang ditunjukkan pada kolom signifikansi 2 tailed berada di bawah **0,05** maka hipotesis terbukti signifikan akibat dari peristiwa dividen saham.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh hari sebelum peristiwa dividen saham tidak dapat menghasilkan *abnormal return* bagi investor kecuali pada hari kesepuluh dan hari kesembilan sebelum peristiwa. Sedangkan setelah hari peristiwa, adanya *abnormal return* bagi investor hanya terjadi pada hari ke 0, 1, dan 7. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asquith (2004) yang dikutip dari Marwan Asri dan Sri Fatmawati (2006). Menurut penelitian terdahulu dikemukakan bahwa pasar bereaksi positif terhadap dividen karena adanya peningkatan laba akuntansi perusahaan. Penelitian terdahulu yang paling spesifik mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muazaroh dan Rr. Iramani (2006), dimana pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa *abnormal return* diperoleh hasil yang signifikan pada dua hari sebelum dan sesudah peristiwa.

Melihat pergerakan *abnormal return* pada periode peristiwa, dimana setelah

hari kejadian dividen saham, dimana setelah hari kejadian terjadi lonjakan yang sangat tajam serta secara rata-rata *abnormal return* setelah kejadian lebih tinggi dari sebelum kejadian. Hal ini mengandung fenomena yang menarik bagi para pemegang saham, dimana ada kecenderungan para pemegang saham menaikkan harga saham yang dimilikinya. Fenomena ini dapat diartikan setelah kejadian para investor seperti ketakutan akan turunnya harga saham dengan tajam sehingga pada hari pertama setelah kejadian mereka menaikkan harga saham setinggi-tingginya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh para investor dalam menaikkan harga saham tersebut ternyata berdampak positif terhadap *abnormal return* yang diperoleh oleh para investor itu sendiri, karena dengan melakukan tindakan menaikkan harga saham maka berakibat terhadap kenaikan *abnormal return* yang diperoleh para investor.

Tabel 4.8.

Hasil Uji t Test period 2011-2013 Sebelum dan Sesudah

Paired Samples Test			
		Pair 1	
		Sebelum – Sesudah	
Paired Differences	Mean		,0023913
	Std. Deviation		,0157790
	Std. Error Mean		,0032901
	95% Confidence Interval	Lower	-,0044320
	of the Difference	Upper	,0092146
T			,727
Df			22
Sig. (2-tailed)			,475

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa t hitung untuk uji statistik rata-rata periode sebelumdividen terhadap rata-rata abnormal return sesudah

pengumuman deviden adalah sebesar 0,727 profabilitas sebesar 0,475 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima karena t hitung $< t$ tabel $0,05 < 0,727$ dan P value lebih besar dari $0,475 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah melakukan kebijakan stock deviden.

Tabel 4.8.
Hasil Uji f *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Dividen Saham

		Paired Differences					F	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	H-1 - H+1	,0165217	,0591292	,0123293	-,0090476	,0420911	1,340	22	,194
Pair 2	H-2 - H+2	,0046087	,0236504	,0049314	-,0056185	,0148359	,935	22	,360
Pair 3	H-3 - H+3	-,0080870	,0314222	,0065520	-,0216749	,0055010	-1,234	22	,230
Pair 4	H-4 - H+4	-,0095217	,0561580	,0117097	-,0338063	,0147628	-,813	22	,425
Pair 5	H-5 - H+5	-,0065217	,0562429	,0117274	-,0308430	,0177995	-,556	22	,584
Pair 6	H-6 - H+6	,0176087	,0533511	,0111245	-,0054621	,0406794	1,583	22	,128
Pair 7	H-7 - H+7	,0133913	,0469417	,0097880	-,0069078	,0336904	1,368	22	,185
Pair 8	H-8 - H+8	,0020000	,0335478	,0069952	-,0125072	,0165072	,286	22	,778
Pair 9	H-9 - H+9	-,0036957	,0343451	,0071614	-,0185476	,0111563	-,516	22	,611
Pair 10	H-10 - H+10	-,0029130	,0312700	,0065202	-,0164352	,0106091	-,447	22	,659

Tabel 4.7 di atas menunjukkan angka return abnormal yang bergerak ke arah positif di atas rata-rata *abnormal return* sebelum. Nilai f tabel adalah 2,0014, dan uji yang dilakukan dengan *two tailed* untuk mengetahui apakah adanya signifikan antara *abnormal return* sebelum dividen saham dan sesudah deviden saham. Dari tabel di atas jika nilai profitabilitas yang ditunjukkan pada kolom signifikan 2 tailed berada di atas 0,05 maka hipotesis terbukti tidak signifikan

akibat peristiwa dividen saham. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh hari sebelum peristiwa dividen saham tidak dapat menghasilkan *abnormal return* bagi investor.

3. Perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Retno (2006) yang berjudul Analisis Dampak Pengumuman Stock Dividen terhadap Abnormal Return, likuiditas pada Perusahaan yang di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian sebelumnya dan sekarang ada pada hasil uji (paired sample t-test) pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada periode sebelum pengumuman dengan periode sesudah pengumuman stock dividen sedangkan pada penelitian sekarang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *abnormal return* terhadap stock dividen.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya ada pada teknik analisis, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah teknik statistik inferensial yaitu uji statistik non parametrick. Sedangkan pada penelitian sekarang teknik analisis yang digunakan adalah analisis keuangan dan *two tailed*.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kurhayatii (2007) melakukan penelitian dengan judul analisis perbandingan abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman stock dividen. Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ada pada hasil uji t sample berpasangan

pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return signifikan secara statistik maupun sesudah peristiwa.. sedangkan pada penelitian sekarang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah stock deviden.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya ada pada teknik analisis, teknik analisis yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah parametrik. Sedangkan pada penelitian sekarang teknik analisis yang digunakan adalah analisis keuangan dan *two tailed* .

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ni Putu Sintia Dewi (2013), melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengumuman stock deviden pada abnormal return dan volume perdagangan saham.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang ada pada hasil uji paired sample t test penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap abnormal return perusahaan yang melakukan stock deviden namun berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham. sedangkan pada penelitian sekarang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara abnormal return terhadap stock deviden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik uji paired t-test (secara sendiri-sendiri) dapat diketahui bahwa dari 23 perusahaan dalam penelitian ini ada satu perusahaan yang menunjukkan terdapat perbedaan abnormal return saham yang signifikan sebelum dan sesudah stock deviden two tailed $>$ alpha dan nilai t hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 6 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,717 sehingga dapat disimpulkan stock deviden mempengaruhi abnormal return. sementara 22 perusahaan lainnya menunjukkan tidak terdapat signifikan abnormal return saham yang signifikan sebelum dan sesudah stock deviden sehingga dapat disimpuljan bahwa aktivitas pengumuman deviden tidak mempengaruhi abnormal return.
2. Hasil dari keseluruhan perbandingan *abnormal return* sebelum dan sesudah kejadian melalui maka diketahui angka *F-hitung* yang dihasilkan adalah -1,383 yang lebih besar dibandingkan harga T tabel -1,95, karena nilai F-hitung lebih kecil daripada T-tabel maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

A. Saran

Bagi para pemegang saham perusahaan yang terdaftar dalam saham – saham yang terdaftar di BEI.

1. Agar para pemegang saham tidak perlu khawatir terhadap informasi pengumuman saham deviden karena peristiwa tersebut tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Bagi peneliti selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis agar menggunakan sampel yang lebih besar .
2. Periode pengamatan yang lebih lama dengan harapan hasil penelitian akan menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi dan Hadi. (2009) . *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suad husnan. (2001) . *Dasar-dasar Teori Fortofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- James C.Van Horne. (2011) . *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Bandung: CV Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono . (2013) . *Teori Fortofolio dan Analisisn Investasi* , Edisi kedelapan , BPF- Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kurhayati, Analisis Perbandingan Abnormal Return Saham Pengumuman Stock Split di BEJ.Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya,2007.
- Lestari dan Indah Dwi Mulyati. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stock Split pada Perusahaan yang GO Public di BEJ*. Skripsi Universitas Islam Indonesia :2006.
- Muazaroh dan RR Iramani. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan,Kemahalan Saham dan Likuiditas pada Pemecahan Saham*. Jurnal Majalah Ekonomi. Tahun XV No.3 A.
- Mudrajad Kuncoro. (2009) . *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta. PT.Gelora Aksara Pratama.
- Muhammad Samsul. (2006) . *Pasar Modal dan Manajemen Fortofolio*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Puspowarsito. (2008) . *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Penerbit Humaniora, Bandung.
- Retno, Indah Rahayu. *Analisis Dampak pengumuman Stock Devident Terhadap Abnormal Return,Likuiditas Saham dan Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Stock Devident yang Terjadi di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*.Skripsi Universitas Islam Indonesia :2006
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

LAMPIRAN 1**Data Perusahaan Yang Melakukan Dividen Saham Di BEI**

No	Nama perusahaan	KODE
1	Global Mediacom Tbk	BMTR
2	Davomas Abadi Tbk	DAVO
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
4	AKR Corporindo Tbk	AKRA
5	Semen Gresik (Persero) Tbk	SMGR
6	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI
7	Hortus Danavest Tbk	HADE
8	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
9	Pakuwon Jati Tbk	PWON
10	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
11	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
12	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
13	International Nickel Indonesia Tbk	INCO
14	Panin Sekuritas	PANS
15	Bank Central Asia Tbk	BBCA
16	Panorama Sentrawisata	PANR
17	Delta Dunia Petroindo Tbk	DOID
18	Mitra Rajasa Tbk	MIRA
19	Berlina Tbk	BRNA
20	Timah Tbk	TINS
21	Island Concepts Indonesia Tbk	ICON
22	Citra Tubindo Tbk	CTBN
23	Arwana Citramulia Tbk	ARNA

LAMPIRAN 2

Perhitungan Expected Return (ERit)

NO	EMITEN	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata-Rata	
1	BMTR	0,015	0,008	0,003	0,005	0,003	0,018	0,000	0,015	0,005	0,005	0,397	0,035	0,001	0,022	0,001	0,014	0,009	-	0,003	0,005	0,005	0,005	0,022
2	DAVO	0,002	0,018	0,012	0,008	0,012	0,018	0,002	0,002	0,023	0,012	0,319	0,019	0,002	0,002	0,024	0,008	-0,009	0,002	0,013	0,002	0,002	0,002	-0,014
3	ANTM	-0,011	0,005	0,035	0,010	0,006	0,035	0,074	0,014	0,038	0,005	1,021	0,005	-	0,005	0,008	0,067	0,016	0,075	-	0,018	-	0,030	-0,040
4	AKRA	0,003	0,003	0,006	0,021	0,011	0,008	0,007	0,004	0,006	0,014	0,445	0,021	0,001	0,016	0,001	0,004	0,061	0,017	-	0,005	0,012	0,018	0,026
5	SMGR	0,004	0,002	0,006	0,032	0,017	0,012	0,017	0,024	0,005	0,027	0,931	0,002	0,002	0,008	0,008	0,034	-0,062	0,044	0,099	0,002	0,002	0,024	-0,047
6	SOBI	0,007	0,004	0,006	0,006	0,006	0,006	0,009	0,006	0,003	0,009	0,046	0,006	0,006	0,006	0,007	0,007	0,005	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,008
7	HADE	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,024	0,085	0,022	0,029	0,029	0,036	0,029	0,029	0,029	0,029	0,028	0,029	0,019	0,031
8	HITS	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,166	0,004	0,004	0,008	0,004	0,007	0,015	0,004	0,012	0,012	0,016	0,004	0,012
9	PWON	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,032	0,011	0,011	0,508	0,035	0,011	0,039	0,023	0,004	0,141	0,037	0,050	0,024	0,011	0,011	-0,016
10	CPIN	-0,037	0,018	0,079	0,127	0,018	0,142	0,017	0,098	0,002	0,113	1,328	0,034	0,039	0,111	0,037	0,067	0,002	0,037	0,072	0,070	0,101	0,101	-0,031
11	JPRS	-0,002	0,002	0,016	0,013	0,002	0,002	0,017	0,026	0,032	0,056	0,713	0,045	0,002	0,024	0,025	0,026	-0,002	0,014	0,026	0,049	0,026	0,026	-0,040
12	LPKR	0,000	0,003	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,003	0,000	0,000	0,340	0,009	0,008	0,000	0,000	0,025	0,008	0,000	0,008	0,008	0,008	0,008	-0,014
13	INCO	0,016	0,051	0,001	0,011	0,008	0,058	0,026	0,004	0,082	0,003	1,990	0,128	0,087	0,086	0,196	0,216	0,206	0,035	0,045	0,141	0,018	0,018	-0,108
14	PANS	0,000	0,011	0,012	0,012	0,000	0,005	0,029	0,000	0,000	0,006	0,386	0,000	0,000	0,024	0,000	0,000	0,000	0,058	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,021
15	BBCA	-0,005	0,011	0,024	0,001	0,001	0,038	0,040	0,052	0,036	0,041	0,454	0,005	0,011	0,008	0,001	0,014	-0,005	0,011	0,025	0,032	0,006	0,006	-0,024

16	PANR	0,002	0,007	-	0,025	0,016	-	0,007	0,007	-	0,007	0,002	0,066	0,043	0,015	-	0,491	-	0,019	-	0,019	0,007	0,017	0,075	0,014	-	0,017	0,004	-	0,017	0,007	-	-0,021		
17	DOID	-0,003	0,002	-	0,006	0,007	0,012	0,014	-	0,003	0,004	0,006	0,006	0,005	0,002	0,020	0,149	0,002	0,020	0,006	0,019	0,002	0,002	0,002	0,002	0,014	-	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	-	-0,002	
18	MIRA	0,009	0,020	0,009	0,009	0,019	0,069	0,010	-	0,174	0,018	0,027	0,111	0,047	0,083	0,108	0,766	0,047	0,083	0,108	0,031	0,074	0,231	0,074	0,231	0,088	0,033	0,011	0,033	0,012	-	-	-	-0,031	
19	BRNA	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,012	0,002	0,002	0,002	0,002	0,006	0,002	0,040	0,004	0,002	0,165	0,040	0,004	0,002	0,028	0,030	-0,010	0,030	0,030	0,004	0,002	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,011	0,011	
20	TINS	-0,004	0,001	0,006	0,006	0,003	0,004	0,002	-	0,002	0,008	0,004	0,003	0,021	0,019	0,007	0,154	-	-	-	0,017	0,006	-0,005	0,006	-0,005	0,020	0,013	0,002	0,002	0,002	-	-	-0,002	0,002	
21	ICON	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
22	CTBN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
23	ARNA	0,014	0,014	-	0,026	0,001	0,014	0,001	-	0,038	0,049	0,013	0,013	0,031	0,011	0,057	0,387	0,031	0,011	-	0,025	0,004	0,001	0,004	0,001	0,012	-	0,004	0,001	0,001	0,001	0,001	0,020	0,020	

Perhitungan Rata-Rata Abnormal Return (ARit)

NO	EMITEN	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	Sebelum	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sesudi	
1	BMTR	0,035	0,013	0,003	0,005	0,018	0,063	0,009	0,034	0,005	0,024	0,002	1,170	0,094	0,008	0,075	0,007	0,030	0,018	0,021	0,005	0,005	0,005	0,005	-0,005
2	DAVO	0,002	0,015	0,004	0,009	0,004	0,015	0,002	0,002	0,011	0,004	-0,002	0,206	0,016	0,002	-0,002	0,012	0,009	0,009	0,002	0,005	0,002	0,002	0,002	-0,003
3	ANTM	0,001	0,005	0,011	0,001	0,002	0,011	0,020	0,007	0,005	0,005	-0,006	0,221	0,005	0,001	-0,005	-0,002	0,018	0,007	0,020	0,000	0,000	0,000	0,003	-0,005
4	AKRA	0,002	0,002	0,006	0,070	0,042	0,033	0,032	0,023	0,006	0,052	0,024	1,242	0,048	0,008	-0,035	0,008	0,022	0,160	0,037	0,025	0,022	0,022	0,038	-0,028
5	SMGR	0,003	0,002	0,003	0,001	0,002	0,003	0,002	0,003	0,003	0,001	-0,002	0,029	0,002	0,002	-0,002	-0,003	0,001	0,000	0,001	0,006	0,002	0,002	0,003	-0,002
6	SOBI	0,020	0,037	0,006	0,006	0,006	0,001	0,068	0,006	0,052	0,061	-0,008	0,844	0,006	0,006	-0,006	-0,020	0,021	0,009	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	-0,007
7	HADE	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,029	0,026	-0,023	0,638	0,045	0,029	-0,029	-0,111	0,029	0,029	0,029	0,029	0,014	0,029	0,074	-0,018
8	HITS	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	-0,004	0,663	0,004	0,004	0,045	0,028	0,043	0,049	0,004	0,035	0,052	0,052	0,004	-0,004
9	PWON	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,035	0,011	0,011	-0,014	0,292	0,036	0,011	-0,038	-0,030	0,015	0,059	0,037	0,010	0,005	0,011	0,011	-0,012
10	CPIN	0,022	0,010	0,048	0,079	0,010	0,088	0,010	0,061	0,002	0,070	-0,020	0,818	0,020	0,025	-0,069	-0,023	0,040	0,002	0,024	0,045	0,044	0,044	0,063	-0,023
11	JPRS	0,002	0,002	0,000	0,003	0,002	0,002	0,004	0,005	0,005	0,004	0,002	0,071	0,003	0,002	-0,001	-0,001	0,001	0,002	0,000	0,001	0,007	0,001	0,001	0,000
12	LPKR	0,000	0,002	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,003	0,000	0,000	-0,001	0,259	0,006	0,006	0,000	0,000	0,019	0,006	0,000	0,006	0,006	0,006	0,006	0,003
13	INCO	0,011	0,030	0,002	0,004	0,003	0,034	0,013	0,004	0,047	0,000	-0,011	1,091	0,068	0,050	0,045	0,106	0,117	0,115	0,017	0,027	0,076	0,012	0,023	
14	PANS	0,000	0,004	0,003	0,003	0,000	0,002	0,008	0,000	0,000	0,002	-0,001	0,110	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,000	0,017	0,000	0,000	0,000	0,000	-0,001
15	BBCA	0,002	0,003	0,004	0,001	0,001	0,005	0,005	0,004	0,002	0,003	-0,001	0,046	0,002	0,003	-0,001	-0,001	0,000	0,002	0,003	0,004	0,005	0,002	0,002	-0,002
16	PANR	0,010	0,007	0,000	0,003	0,007	0,007	0,010	0,034	0,025	0,004	0,011	0,176	0,002	0,002	0,007	0,016	0,038	0,015	0,003	0,011	0,003	0,007	0,010	0,010
17	DOID	0,013	0,002	0,019	0,010	0,021	0,026	0,012	0,004	0,009	0,018	0,001	0,347	0,002	0,041	0,008	0,038	0,011	0,027	0,011	0,011	0,011	0,011	0,002	0,007

18	MIRA	0,009	0,013	0,009	0,013	0,030	0,003	0,067	0,012	0,015	0,032	-0,014	0,260	0,023	0,023	0,031	-0,017	0,020	0,087	0,024	0,002	0,005	0,002	-0,003	
19	BRNA	0,002	0,002	0,002	0,057	0,002	0,002	0,002	0,002	0,032	0,002	0,007	0,665	0,157	0,023	-0,002	0,121	0,114	0,047	0,144	0,024	0,002	0,002	0,002	-0,021
20	TINS	0,022	0,012	0,025	0,007	0,015	0,003	0,014	0,045	0,024	0,009	-0,006	0,745	0,105	0,096	-0,037	0,074	0,035	0,028	0,018	0,090	0,056	0,016	0,008	
21	ICON	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,500	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
22	CTBN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,892	0,000	0,000	0,000	0,000	0,048	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	
23	ARNA	0,031	0,032	0,061	0,001	0,031	0,001	0,091	0,116	0,028	0,029	0,012	0,903	0,071	0,025	0,134	-0,058	0,011	0,001	0,118	0,026	0,012	0,001	-0,014	
		0,007	0,005	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,319	0,019	0,006	0,006	0,006	0,006	0,003	0,015	0,016	0,000	0,001	0,001	0,004	

LAMPIRAN 4

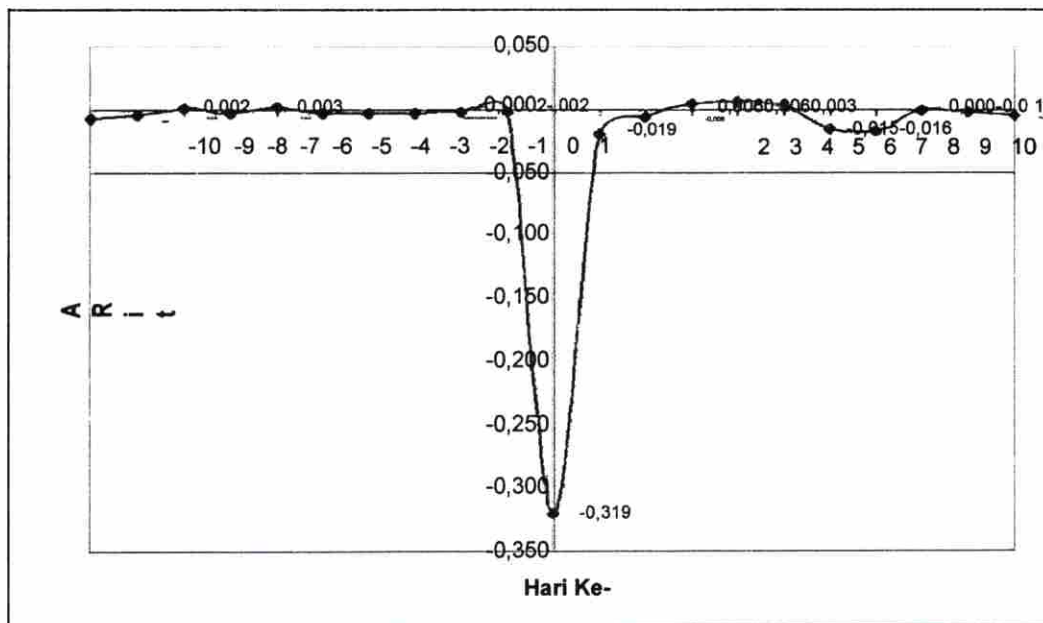
Perhitungan Return Pasar (Rmt) dan Return Saham Individual (Rit)

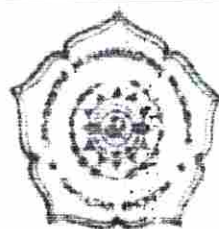
NO	EMITEN	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata- Rata	
1	BMTR	0,020	-0,005	0,005	0,000	0,015	0,045	0,010	0,019	0,000	0,019	0,773	-0,059	0,009	0,053	0,008	-0,017	-0,008	0,017	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005
2	DAVO	0,000	-0,033	0,017	0,017	0,017	-0,033	0,000	0,000	0,034	0,017	0,525	-0,034	0,000	0,000	0,036	-0,017	-0,018	0,000	0,018	0,000	0,000	0,000	0,003
3	ANTM	0,012	0,000	0,024	0,012	0,008	0,024	0,054	0,007	0,033	0,000	0,800	0,000	0,019	0,000	-0,010	0,049	0,009	0,055	-0,017	0,018	0,018	-0,027	0,005
4	AKRA	0,006	0,005	0,000	0,049	0,031	0,025	0,025	0,019	0,000	0,038	0,796	-0,027	0,009	0,018	0,009	0,018	-0,099	-0,020	0,020	0,010	-0,020	-0,020	0,006
5	SMGR	0,002	-0,001	0,004	0,033	0,019	0,010	0,019	0,020	0,003	0,028	0,902	0,000	0,000	0,010	0,005	-0,035	-0,063	-0,044	0,093	0,000	0,021	0,003	0,003
6	SOBI	0,014	0,041	0,000	0,000	0,000	0,007	0,059	0,000	0,056	0,053	0,797	0,000	0,000	0,000	-0,014	-0,014	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,006
7	HADE	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,050	0,554	0,067	0,000	0,000	-0,075	0,000	0,000	0,000	0,014	0,000	0,093	0,029	0,029
8	HITS	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,497	0,000	0,000	0,038	0,024	0,035	-0,034	0,000	-0,024	0,036	0,000	0,004	0,004
9	PWON	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,067	0,000	0,000	0,800	-0,071	0,000	0,077	-0,052	-0,011	0,200	-0,074	0,060	0,019	0,000	0,012	0,012
10	CPIN	0,015	-0,008	0,031	0,048	0,008	0,054	0,007	0,037	0,000	0,043	0,510	-0,014	0,014	0,042	0,013	-0,026	0,000	0,014	0,027	0,026	0,038	0,004	0,004
11	JPRS	0,000	0,000	0,016	0,016	0,000	0,000	0,021	0,031	0,038	0,060	0,785	-0,048	0,000	0,025	-0,026	-0,026	0,000	-0,014	-0,027	0,056	-0,027	-0,001	-0,001
12	LPKR	0,000	0,006	0,006	0,000	0,000	-0,006	0,000	0,006	0,000	0,000	0,599	0,015	0,015	0,000	0,000	0,043	0,014	0,000	0,014	0,014	-0,014	0,000	0,000

13	INCO	0,005	0,021	0,002	0,007	0,006	0,024	0,014	0,000	0,035	0,004	0,898	-0,060	0,037	0,041	-0,090	-0,099	0,091	-0,018	0,018	0,065	0,006
14	PANS	0,000	-0,015	0,015	0,015	0,000	-0,007	0,037	0,000	0,000	0,008	0,496	0,000	0,000	0,031	0,000	0,000	0,000	-0,075	0,000	0,000	0,000
15	BBCA	0,007	-0,014	0,028	0,000	0,000	-0,043	0,045	0,056	0,038	0,043	0,500	-0,007	0,014	0,007	0,000	0,014	-0,007	-0,014	-0,028	0,036	-0,008
16	PANR	0,012	0,000	0,024	0,013	0,000	0,000	0,013	0,100	0,068	0,011	0,667	-0,016	0,016	0,000	0,033	0,113	0,029	-0,014	0,014	0,014	0,000
17	DOID	0,016	0,000	0,024	0,017	0,033	0,040	0,015	0,008	0,015	0,023	0,496	0,000	0,062	0,014	0,057	-0,014	0,041	-0,013	-0,013	0,014	0,000
18	MIRA	0,000	0,007	0,000	0,007	0,039	-0,013	0,108	0,006	0,011	0,079	0,506	0,025	0,060	0,077	0,014	-0,055	0,145	-0,063	-0,014	0,027	-0,014
19	BRNA	0,000	0,000	0,000	0,000	0,045	0,000	0,000	0,000	0,026	0,000	0,500	-0,117	0,019	0,000	0,093	-0,085	0,037	-0,107	0,020	0,000	0,000
20	TINS	0,026	-0,013	0,032	0,010	0,019	0,005	0,016	0,054	0,028	0,012	0,899	-0,126	0,115	0,043	0,091	-0,042	-0,033	0,022	0,110	0,069	-0,019
21	ICON	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,500	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
22	CTBN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,900	0,000	0,000	0,000	0,000	0,048	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
23	ARNA	0,017	-0,018	0,036	0,000	0,017	0,000	0,053	0,067	0,016	0,016	0,516	-0,040	0,014	0,077	-0,033	0,007	0,000	-0,067	-0,014	0,007	0,000
	Rmt	0,004	0,001	0,006	0,001	0,006	0,001	0,009	0,002	0,005	0,006	0,001	-0,003	0,005	0,001	0,002	-0,003	0,003	-0,002	0,009	0,002	0,002

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Return Saham Sebelum dan Sesudah Deviden Saham





Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

nomor : 004/F-02/P.BEJ FE-UMP/III/2015 Palembang, 13 Jumadil Awwal 1436 H
inspirasi : - 04 Maret 2015 M
perihal : Surat Keterangan Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :

Nama : Tri Ningsih
NIM : 21 2011 129
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

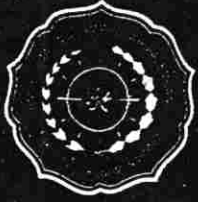
Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Pojok BEI FE-UMP



Drs. H. Azy Abdurrahman M. Si



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ


KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : TRI NINGSIH	PEMBIMBING
NIM : 21 2011 129	KETUA : Ervita Safitri, SE., M.Si
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN KEBIJAKAN STOCK DEVIDEN (Studi Kasus Perusahaan Bursa Efek Indonesia 2011-2013)	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	2-2-2015	part budi bab III			
2	6-2-2015	acc bab I & II			
3	9-2-2015	kerbudi			
4	16-2-2015	acc bab III			
5	20-2-2015	perbedaan			
6	26-2-2015	perbedaan			
7	2-3-2015	perbedaan			
8	5-3-2015	perbedaan			
9	8-3-2015	acc			
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Program Studi

 Hj. Maftubah Nurrahmi, SE., M.Si





FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : TRI NINGSIH
NIM : 212011129
JURUSAN : Manajemen

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 05 Maret 2015

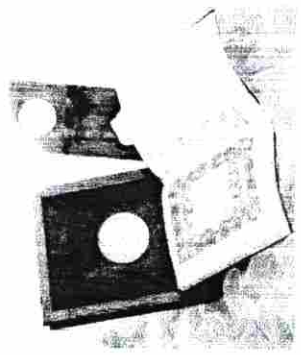
an. Dekan

Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA

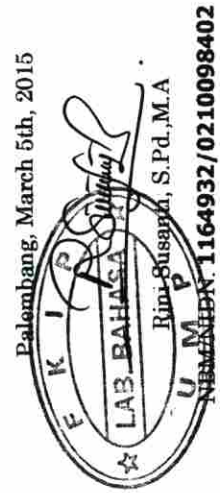
Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Tri Ningsih
Place/Date of Birth : Palembang, January 25th, 1993
Test Times Taken : +1
Test Date : February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 52
Structure Grammar : 44
Reading Comprehension : 46
OVERALL SCORE : 473



certificates

T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
H-10	23	-,006913	,0133720	,0027883
H-9	23	-,005087	,0144691	,0030170
H-8	23	,001522	,0194068	,0040466
H-7	23	-,002696	,0238011	,0049629
H-6	23	,002739	,0201048	,0041921
H-5	23	-,003304	,0268251	,0055934
H-4	23	-,003261	,0304947	,0063586
H-3	23	-,002652	,0332287	,0069287
H-2	23	-,001435	,0206790	,0043119
H-1	23	-,002304	,0260706	,0054361
Peristiwa	23	-,319565	,5769056	,1202931
H+1	23	-,018826	,0490692	,0102316
H+2	23	-,006043	,0270260	,0056353
H+3	23	,005435	,0414453	,0086419
H+4	23	,006261	,0481524	,0100405
H+5	23	,003217	,0421954	,0087983
H+6	23	-,014870	,0488795	,0101921
H+7	23	-,016087	,0401009	,0083616
H+8	23	-,000478	,0258208	,0053840
H+9	23	-,001391	,0264055	,0055059
H+10	23	-,004000	,0226073	,0047140

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
H-10	-2,479	22	,021	-,0069130	-,012696	-,001131
H-9	-1,686	22	,106	-,0050870	-,011344	,001170
H-8	,376	22	,710	,0015217	-,006870	,009914
H-7	-,543	22	,592	-,0026957	-,012988	,007597
H-6	,653	22	,520	,0027391	-,005955	,011433
H-5	-,591	22	,561	-,0033043	-,014904	,008296
H-4	-,513	22	,613	-,0032609	-,016448	,009926
H-3	-,383	22	,706	-,0026522	-,017021	,011717
H-2	-,333	22	,742	-,0014348	-,010377	,007507
H-1	-,424	22	,676	-,0023043	-,013578	,008969
Peristiwa	-2,657	22	,014	-,3195652	-,569038	-,070093
H+1	-1,840	22	,079	-,0188261	-,040045	,002393
H+2	-1,072	22	,295	-,0060435	-,017730	,005643
H+3	,629	22	,536	,0054348	-,012488	,023357
H+4	,624	22	,539	,0062609	-,014562	,027084
H+5	,366	22	,718	,0032174	-,015029	,021464
H+6	-1,459	22	,159	-,0148696	-,036007	,006268
H+7	-1,924	22	,067	-,0160870	-,033428	,001254
H+8	-,089	22	,930	-,0004783	-,011644	,010688
H+9	-,253	22	,803	-,0013913	-,012810	,010027
H+10	-,849	22	,405	-,0040000	-,013776	,005776

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	H-1	-,002304	23	,0260706	,0054361
	H+1	-,018826	23	,0490692	,0102316
Pair 2	H-2	-,001435	23	,0206790	,0043119
	H+2	-,006043	23	,0270260	,0056353
Pair 3	H-3	-,002652	23	,0332287	,0069287
	H+3	,005435	23	,0414453	,0086419
Pair 4	H-4	-,003261	23	,0304947	,0063586
	H+4	,006261	23	,0481524	,0100405
Pair 5	H-5	-,003304	23	,0268251	,0055934
	H+5	,003217	23	,0421954	,0087983
Pair 6	H-6	,002739	23	,0201048	,0041921
	H+6	-,014870	23	,0488795	,0101921
Pair 7	H-7	-,002696	23	,0238011	,0049629
	H+7	-,016087	23	,0401009	,0083616
Pair 8	H-8	,001522	23	,0194068	,0040466
	H+8	-,000478	23	,0258208	,0053840
Pair 9	H-9	-,005087	23	,0144691	,0030170
	H+9	-,001391	23	,0264055	,0055059
Pair 10	H-10	-,006913	23	,0133720	,0027883
	H+10	-,004000	23	,0226073	,0047140

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	H-1 & H+1	23	-,160	,466
Pair 2	H-2 & H+2	23	,536	,008
Pair 3	H-3 & H+3	23	,666	,001
Pair 4	H-4 & H+4	23	,032	,884
Pair 5	H-5 & H+5	23	-,293	,175
Pair 6	H-6 & H+6	23	-,027	,903
Pair 7	H-7 & H+7	23	-,015	,945
Pair 8	H-8 & H+8	23	-,082	,710
Pair 9	H-9 & H+9	23	-,357	,094
Pair 10	H-10 & H+10	23	-,476	,022

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	H-1 - H+1	,0165217	,0591292	,0123293	-,0090476	,0420911	1,340	22	,194
Pair 2	H-2 - H+2	,0046087	,0236504	,0049314	-,0056185	,0148359	,935	22	,360
Pair 3	H-3 - H+3	-,0080870	,0314222	,0065520	-,0216749	,0055010	-1,234	22	,230
Pair 4	H-4 - H+4	-,0095217	,0561580	,0117097	-,0338063	,0147628	-,813	22	,425
Pair 5	H-5 - H+5	-,0065217	,0562429	,0117274	-,0308430	,0177995	-,556	22	,584
Pair 6	H-6 - H+6	,0176087	,0533511	,0111245	-,0054621	,0406794	1,583	22	,128
Pair 7	H-7 - H+7	,0133913	,0469417	,0097880	-,0069078	,0336904	1,368	22	,185
Pair 8	H-8 - H+8	,0020000	,0335478	,0069952	-,0125072	,0165072	,286	22	,778
Pair 9	H-9 - H+9	-,0036957	,0343451	,0071614	-,0185476	,0111563	-,516	22	,611
Pair 10	H-10 - H+10	-,0029130	,0312700	,0065202	-,0164352	,0106091	-,447	22	,659

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,002348	-,004739
	Std. Deviation	,0103950	,0113025
Most Extreme Differences	Absolute	,164	,143
	Positive	,164	,120
	Negative	-,122	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z		,786	,686
Asymp. Sig. (2-tailed)		,567	,735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	-,002348	23	,0103950	,0021675
	Sesudah	-,004739	23	,0113025	,0023567

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	23	-,056	,799

Paired Samples Test

		Pair 1	
		Sebelum - Sesudah	
Paired Differences	Mean		,0023913
	Std. Deviation		,0157790
	Std. Error Mean		,0032901
95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-,0044320
	Upper		,0092146
T			,727
Df			22
Sig. (2-tailed)			,475

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,015894	,000656
	Std. Deviation	,0663985	,0011457
Most Extreme Differences	Absolute	,461	,284
	Positive	,461	,283
	Negative	-,405	-,284
Kolmogorov-Smirnov Z		2,212	1,360
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,050

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	14 ^a	11,36	159,00
	Positive Ranks	6 ^b	8,50	51,00
	Ties	3 ^c		
	Total	23		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^b

		Sesudah - Sebelum
Z		-2,016 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)		,044

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email: feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Maret 2015
Waktu : 08.00-12.00 WIB
Nama : Tri Ningsih
NIM : 21 2011 129
Program Studi : Manajemen
Bidang Skripsi : Keuangan
Judul Skripsi : **Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Melakukan Kebijakan Stock Deviden Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia**

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING
SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Ervita Safitri, SE., M.Si	Pembimbing	26 - 03 - 2015	
2	Tarmizi A. Rasyid, Drs. H., M.Si	Ketua Penguji	26 - 03 - 2015	
3	Ervita Safitri, SE., M.Si	Penguji I	26 - 03 - 2015	
4	Arniza Nilawati, SE., M.M	Penguji II	26 - 03 - 2015	

Palembang, Maret 2015

Mengetahui,

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



H. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si
NIDN : 0216057001/673839